SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI MTs DDI LIL BANAT UJUNG LARE PAREPARE

OLEH

NURLAILI
16.1100.072

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2023

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI MTs DDI LIL BANAT UJUNG LARE PAREPARE

OLEH

NURLAILI
16.1100.060

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE

2023

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	: Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Fiqih Di MTs DARUL DA'WAH Lil Banat Ujung Lare Parepare
Nama	: Nurlaili
NIM	: 16.1100.072
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah
Dasar Penetapan Pembimbing	: SK. Dekan Fakultas Tarbiyah No. 2317 Tahun 2020

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama	: Dr. H. Abdullah Botma, M.Ag	(.....)
NIP	: 19591231 198703 1 101	
Pembimbing Pendamping	: Muhammad Ahsan, S.Si.,M.Si.	(.....)
NIP	: 19720304 200312 1 004	

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	: Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Fiqih Di MTs DARUL DA'WAH Lil Banat Ujung Lare Parepare
Nama	: Nurlaili
NIM	: 16.1100.072
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah
Dasar Penetapan Pembimbing	: SK. Dekan Fakultas Tarbiyah No. 2317 Tahun 2020
Tanggal Kelulusan	: 23 Februari 2023

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. H. Abdullah Botma, M.Ag	(Ketua)	(.....)
Muh. Ahsan, S.Si., M.Si.	(Sekretaris)	(.....)
Ali Rahman, S.Ag., M.Pd	(Anggota)	(.....)
H. Sudirman, M.A.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِالرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ ِللهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِنْ.

Puji sukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah di Institus Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah ﷺ sebagai suri tauladan dalam berbuat kebaikan.

Ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada Orang Tua Penulis yang tercinta, Ayahanda Kaharuddin dan Ibunda Suhanna serta Saudara-saudari saya yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya, doa dan restu, serta dukungan moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya di waktu yang tepat.

Penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. H. Abdullah Botma, M.Ag dan Bapak Muhammad Ahsan, S.Si.,M.Si. Selaku pembimbing I dan pembimbing II. Atas bantuan dan bimbingannya yang telah diberikan, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Ibu Dr. Zulfah, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah beserta jajaran staf Fakultas Tarbiyah atas pengabdiannya yang telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Rustan Efendy, S.Ag., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam atas pengabdiannya dan bimbingannya bagi mahasiswa.
4. Bapak dan ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Teman-teman seperjuangan di Prodi Pendidikan Agama Islam, khususnya angkatan tahun 2016.
6. Teman teman seperjuangan LIBAM angakatan 2017, khususnya Laelatul Rakhmawati, Rika Andriana, Sutriani, Fitriana, Siti Nurhalisah, dan Muhammad Bambang yang senantiasa memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik dukungan maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebijakan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 30 Januari 2023
8 Rajab 1444 H

Penulis,

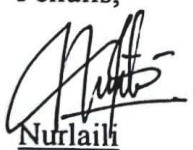

Nurlaili
NIM: 16.1100.072

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Nurlaili
NIM	: 16.1100.072
Tempat/ Tgl. Lahir	: Parepare, 28 Oktober 1998
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jurusan	: Tarbiyah
Judul Skripsi	: Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Fiqih di MTs DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 30 Januari 2023
8 Rajab 1444 H

Penulis,

Nurlaili
NIM: 16.1100.072

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Nurlaili. *Efektivitas Media Video Pembelajaran Pada Pembelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Di MTs Darul Da'wah Lil Banat Parepare* (dibimbing oleh Abdullah Botma dan Muhammad Ahsan)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan media video pembelajaran dan siswa yang diajar dengan media konvensional pada siswa MTs Darul Da'wah Lil Banat Parepare.

Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan desain penelitian *pre test post test control group*. Populasi pada penelitian ini yaitu kelas VIII dan teknik pengambilan sample pada penelitian ini yaiu *purposive random sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi, tes, dan dokumentasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan media video pembelajaran dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan media konvensional. Hasil tersebut dibuktikan dengan rerata hasil belajar kelas eksperimen dengan total 87,50 dan rerata hasil belajar kelas kontrol dengan total 73,33. Pada penelitian ini, hasilnya menunjukkan bahwa dengan menggunakan media video pembelajaran pada pembelajaran fiqih terbukti efektif pada pembelajaran fiqih dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa daripada pembelajaran dengan memanfaatkan media konvensional. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai t = 4,287 dengan nilai df= 22 serta Sig (2-tailed) sebesar 0,000 > 0,05 pada *t test for equality of means*.

Kata Kunci : Media Video Pembelajaran, Hasil Belajar

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ii

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING iii

KATA PENGANTAR iv

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI vii

ABSTRAK viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Kegunaan Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian 8

B. Tinjauan Teori 10

1. Efektivitas 10

2. Media Audio Visual 12

3. Video Pembelajaran 21

4. Pembelajaran Fiqih 26

5. Hasil Belajar 31

C. Kerangka Pikir 36

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Hipotesis Penelitian 39
BAB III METODE PENELITIAN
A. Pendekatan Dan Desain Penelitian 40
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian 45
C. Populasi Dan Sampel 46
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data 48
E. Defini Operasional Variabel 50
F. Prosedur Penelitian 51
G. Instrument Penelitian 52
1. Uji Tingkat dan Uji Beda Soal 54
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian 58
H. Teknik Analisis Data 61
1. Analisis Deskriptif 61
2. Analisis Inferensial 62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Hasil Penelitian 64
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data 70
C. Pengujian Hipotesis 72
D. Pembahasan Hasil Penelitian 78
BAB V PENUTUP
A. Simpulan 83
B. Saran 84
DAFTAR PUSTAKA 86
LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
1	Tabel 2.1 Hasil Penelitian Relevan Yang Terdahulu	8
2	Tabel 3.1 Pretest Posttest Control Group Design	41
3	Tabel 3.2 Data Populasi Peserta Didik Kelas VIII Di Mts DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare	46
4	Tabel 3.3 Sampel Penelitian	48
5	Tabel 3.4 Kisi-Kisi Test Instrument Penelitian	53
6	Tabel 3.5 Uji Tingkat Kesukaran	54
7	Tabel 3.6 Rekap Data Hasil Tingkat Kesukaran Butir Soal	55
8	Tabel 3.7 Implementasi Nilai Daya Pembeda	57
9	Tabel 3.8 Rekap Data Hasil Uji Daya Beda Butir Soal	57
10	Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Angket Pembelajaran Fikih	59
11	Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Angket Pembelajaran Fikih	61
12	Tabel 3.11 Kriteria N Gain Score	63
13	Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif	65
11	Tabel 4.2 Kategori Hasil Belajar	66
12	Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pre Test Kelas Kontrol	66
13	Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Post Test Kelas Kontrol	67
14	Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pre Test Kelas Eksperimen	68
15	Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Post Test Kelas Eksperimen	69
16	Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data	71
17	Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Varians	72
18	Tabel 4.9 Data Rata-Rata Hasil Pre Test Post Test Kelas Eksperimen	72
19	Tabel 4.10 Data Koefisien Korelasi Pre Test Post Test Kelas Eksperimen	73
20	Tabel 4.11 Hasil Belajar Kelas Eksperimen	73
21	Tabel 4.12 Data Rata-Rata Hasil Pre Test Post Test Kelas Kontrol	74

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

22	Tabel 4.13 Data Koefisien Korelasi Pre Test Post Test Kelas Eksperimen	75
23	Tabel 4.14 Hasil Belajar Kelas Kontrol	75
24	Tabel 4.15 Rata-Rata Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	76
23	Tabel 4.16 Independent Sample Test	77
26	Tabel 4.17 Hasil N Gain Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen	78

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar		Halaman
1.	Gambar 4.1	Histogram Distribusi Frekuensi Pre Test Kelas Kontrol	67
2	Gambar 4.2	Histogram Distribusi Frekuensi Post Test Kelas Kontrol	68
3	Gambar 4.3	Histogram Distribusi Frekuensi Pre Test Kelas Kontrol	69
4	Gambar 4.4	Histogram Distribusi Frekuensi Post Test Kelas Kontrol	70
5	Dokumentasi		

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan segala bentuk kegiatan belajar yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan yang berlangsung dalam berbagai jenis, bentuk dan tingkatan lingkungan yang kemudian mendorong tumbuhnya segala potensi yang ada dalam diri individu.[1] Pendidikan adalah suatu sistem proses perubahan individu menuju kecerdasan, kedewasaan dan pematangan diri.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan untuk peranan-peranan dimasa yang akan datang.[2]

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.[3]

Pendidikan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang pendidik secara rasional, terencana, dan disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Upaya membimbing, melatih dan mengajar peserta didik dalam proses pembelajaran sebagai wujud

---

[1] Suparlan Suhartono, *Filsafat Pendidikan*, (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2009) h. 49

[2] Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 7

[3] Republik Indonesia, Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Cet. IV Jakarta, Sinar Grafika, 2011), h. 3

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menyiapkan peserta didik untuk memiliki keperibadian, kecerdasan serta keterampilan baik berguna bagi dirinya, bagi keluarga, maupun bagi masyarakat sekitarnya.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan menyatakan bahwa "guru merupakan penentu keberhasilan proses pembelajaran, dan melaksanakan kurikulum untuk mewujudkan proses belajar mengajar berkualitas sesuai visi, misi dan tujuan sekolah". Pada pelaksanaan pembelajaran tentu yang terlibat langsung yaitu pendidik serta peserta didik. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi yang bertujuan dalam menyampaikan informasi oleh pendidik sehingga dapat menarik perhatian peserta didik serta menstimulus pikiran dan minat.

Berbagai upaya dapat dilakukan untuk menumbuhkan motivasi dan kreativitas dalam meningkatkan mutu pendidikan. Segala bentuk program pembelajaran yang disusun dan direncanakan diharapkan dapat disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik serta diarahkan kepada perubahan tingkah laku peserta didik dengan tujuan yang akan dicapai. Pada proses pembelajaran hal yang perlu dilakukan yaitu mengembangan materi atau bahan ajar yang dapat dilakukan salah satunya dengan mengembangan bahan ajar melalui mengoptimalkan media yang berupa media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan agar infromasi tersalurkan dengan baik pada proses pembelajaran.

Dalam kegiatan mengajar yang harus dicapai adalah bagaimana peserta didik mampu menguasai materi pelajaran secara tuntas. Hal tersebut sangat penting untuk dilakukan, melihat kesalahan terdahulu masih terus dilakukan. Sebab keberhasilan pengajaran ditentukan sejauh mana peserta didik menguasai materi pelajaran yang disampaikan pendidik. Hal tersebut tentu tidak mudah karena akan kembali pada

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

masalah proses pembelajaran termasuk penyiapan media pembelajaran yang akan digunakan.

Mata pelajaran fikih yang merupakan salah satu sub mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memiliki tujuan yaitu mempersiapkan peserta didik untuk memahami, mengenal, dan menghayati kehidupan khususnya dalam ibadah yang dilakukan sehari-hari. Hal tersebut yang kemudian menjadi landasan hidup melalui pengajaran, pelatihan, serta pembiasaan. Mata pelajaran fikih memiliki materi- materi pelajaran yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Pemaparan bahan ajar yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami pembelajaran dengan mudah.

Demikian halnya yang terjadi pada MTs DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare, sebagaimana hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan pertanggal 2 September 2021, fakta yang terjadi di lapangan bahwa sebagian hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran fiqik di MTs DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare masih termasuk dalam kriteria rendah. Hal ini terlihat dari beberapa hasil belajar peserta didik tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Berdasarkan fakta yang ditemukan terdapat beberapa permasalahan pada proses pembelajaran di kelas VIII MTs DDI Lil Banat Parepare yaitu pengadaan media berupa LCD proyektor masih belum cukup optimal dalam mendukung proses pembelajaran. Dari hasil observasi dilakukan terdapat hanya ada satu buah LCD proyektor di sekolah tersebut. Oleh karena itu, pada umumnya proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik di kelas masih menggunakan media konvensional maupun metode hafalan, sehingga seringkali peserta didik merasa pembelajaran kurang menarik dan membuat peserta didik tidak fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik hanya

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mendengarkan materi pelajaran yang bersumber pada satu informasi dan diperoleh dari pengajar tanpa adanya sumber informasi atau media pembelajaran apapun. Sehingga hal ini mengakibatkan tidak maksimalnya hasil belajar peserta didik disebabkan kurangnya minat serta motivasi peserta didik. Oleh karena itu, dibutuhkan pengembangan serta inovasi dalam menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran.

Dengan banyaknya jenis media pembelajaran, salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah media audio visual berupa video pembelajaran. Penggunaan media video pembelajaran tersebut dapat melengkapi berbagai pengalaman dasar yang dimiliki peserta didik, dapat menimbulkan inspirasi baru, menarik nilai-nilai rekreasi serta memperlihatkan objek sebenarnya.[4]

Di saat pandemi melanda dalam kurun waktu kurang lebih 2 tahun terakhir, penggunaan media audio visual terkadang diberikan oleh pihak pendidik. Namun hal tersebut belum cukup optimal sebab tidak adanya interaksi langsung yang terjadi antara pendidik dan peserta didik dalam penjelasan materi secara menyeluruh.

Media audio visual juga menjadi sarana alternatif dalam melaksanakan proses pembelajaran berbasis teknologi. Pembelajaran berbasis teknologi audio visual dapat digunakan sebagai sarana alternatif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran sebab media pembelajaran menggunakan audio visual dapat dilihat dan didengar untuk menyampaikan pesan atau informasi secara jelas.

Dari hasil penelitian pada tahun 2020 tentang Efektivitas Media Auido Visual dalam meningkatkan Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS Terpadu Kelas VII MTs Al Yusufiah mengatakan bahwa media audio visual merupakan wahana

[4]Muktar, *Desain Pembelajaran Agama Islam*, M (Jakarta : Misaka Galiza, 2003). h, 12.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penyampaian informasi atau pesan pembelajaran pada peserta didik yang diharapkan guru dapat menstimulus perkembangan kognitif peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan dari hasil data rata-rata nilai akhir peserta didik yang melakukan pembelajaran menggunakan audio visual sebesar 85 dan peserta didik yang melakukan pembelajaran menggunakan media konvensional sebesar 72.5. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan audio visual secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Oleh karena itu, penggunaan media audio visual diharapkan dapat memberikan banyak manfaat dan meningkatkan hasil belajar peserta didik selama pendidik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran, sebab hal yang kerap terjadi di lapangan pasifnya pendidik maupun peserta didik dalam proses pembelajaran akan menciptakan suasana belajar yang kurang nyaman dan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Dengan penggunaan media maka pembelajaran berlangsung efektif karena media dapat membantu pendidik menyampaikan pesan dan informasi kepada peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, mengingat bahwa seberapa pentingnya penyediaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Fikih di MTs DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare".

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat efektivitas penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fikih di MTs DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare?
2. Apakah terdapat efektivitas penggunaan media konvensional terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fikih di MTs DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare?
3. Apakah penggunaan media video pembelajaran lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan media konvensional terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fikih di MTs DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui efektivitas penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fikih MTs DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare.
2. Mengetahui efektivitas penggunaan media konvensional terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fikih di MTs DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare.
3. Mengetahui penggunaan media video pembelajaran lebih efektif dibandingkan dengan yang penggunaaan media konvensional terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fikih di MTs DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini terbagi atas dua, yakni secara teoritis dan secara praktis.

1. Teoritis

   Secara teoritis, kegunaan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan khusunya di bidang ilmu pendidikan dan pengajaran. Pendidikan Agama Islam secara khusus menangani masalah pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual sehingga mampu membantu keberhasilan belajar peseta didk pada mata pelajaran fikih di MTs DDI Lil Banat Ujung Lare.

2. Praktisi

   Adapun secara praktisi, kegunaan penelitian yaitu:

   a. Bagi peneliti, menerapkan ilmu pendidikan yang selama ini telah didapat di perkuliahan
   b. Bagi pendidik, dapat memberikan masukan yang berarti sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas pembelajaran.
   c. Bagi peserta didik, memberikan proses pembelajaran yang bermakna sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami konsep-konsep dalam setiap proses pembelajaran.
   d. Bagi Program Pendidikan Agama Islam, memberikan kontribusi ilmiah bagi para akademisi yang sedang atau akan melakukan penelitian lanjutan baik yang bersifat meneruskan ataupun melakukan penelitian baru.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang dapat digunakan sebagai informasi dan juga diusahakan sebagai bentuk perbandingan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu berfungsi untuk memperdalam dan memperluas berbagai macam teori yang akan digunakan oleh peneliti. Oleh sebab itu, penulis menetapkan dan merujuk pada beberapa penelitian sebelumnya dan bersifat relevan serta mampu dimanfaatkan sebagai referensi dalam memperbanyak bahan kajian pada penelitian yang akan dilakukan, adapun penelitiannya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Relevan yang terdahulu

Nama Penulis	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
S. Hamtiah, S. Dwijatmiko, S. Satmoko meneliti tentang *Efektivitas Media Audio Visual (Video) Terhadap Tingkat Pengetahuan Petani Ternak Sapi Perah Tentang Kualitas Susu Di Desa Indrokilo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang*.[5]	Sebesar 15,3% dan nilai t hitung ≥ nilai t. Pada peningkatan presentasi pengetahuan table tersebut menyimpulkan bahwa media audio visual (video) efektif dalam meningkatkan	Sama-sama meneliti tentang efektivitas penggunaan media audio visual berupa video	Perbedaanya terletak pada objek penelitian S. Hamtiah dkk adalah petani ternak sapi perah tentang kualitas susu sapi di desa Indrokilo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten

[5] S. Hamtiah, S Dwijatmiko. S. Satmoko, *Efektivitas Media Audio Visual (Video) Terhadap Tingkat Pengetahuan Petani Ternak Sapi Perah Tentang Kualitas Susu Di Desa Indrokilo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang*, Vol. 1 No. 2 (Jurnal: Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, 2012)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	pengetahuan responden.		Semarang. Sedangkan objek penelitian penulis adalah hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTs DDI Lil Banat Parepare
Slamet Triyadi meneliti tentang *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia.* [6]	Terdapat peningkatan pada rata-rata nilai akhir pada peserta didik kelas X SMK Wirasaba Kabupaten Semarang sebesar 76, 14 dan peningkatan tersebut melampaui batas nilai KKM 75	Sama- sama meneliti tentang penggunaan media audio visual	Pada penelitiannya Slamet Triyadi objek penelitiannya yaitu meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik pada mata pelajaran pendidikan bahasa Indonesia di SMK Wirasaba Kabupaten Karawang. Sedangkan pada penelitiannya objek penelitian penulis yaitu peserta didik kelas VIII di

[6] Slamet Triyadi, Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia, Vol. 3 No. 2, (Jurnal:Pendidikan UNSIKA, 2015

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

			MTs DDI Lil Banat Parepare.
Martin Kahfi, Wawat Setiawati, dkk meneliti tentang *Efektivitas Pembelajaran Konstekstual dengan Menggunakan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Peserta didik Pada Pembelajaran IPS Terpadu.*[7]	Terdapat peningkatan motivasi belajar yang signifikan antara sebelum dan seduah pembelajaran menggunakan pembelajaran kontekstual berbantuan media audiovisual	Sama- sama meneliti tentang penggunaan media audio visual	Pada penelitiannya Martin Kahfi dkk, objek penelitiannya yaitu meningkatkan meningkatkan Motivasi dan Prestadi Peserta didik Pada Pembelajaran IPS Terpadu. Sedangkan pada penelitiannya objek penelitian penulis yaitu peserta didik kelas VIII di MTs DDI Lil Banat Parepare

B. Tinjauan Teori

1. Efektivitas

Secara estimologi asal kata efektif berasal dari kata "effective" dalam bahasa Inggris yang berarti berhasil (sesuatu yang berhasil dilakukan dengan baik). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektivitas merupakan sesuatu yang memiliki efek (akibat, pengaruh, kesannya) sejak dimulai berlakunya suatu

[7] Martin Kahfi, dkk, *Efektivitas Pembelajaran Konstektual Dengan Menggunakan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Peserta didik Pada Pembelajaran IPS Terpadu*, Vol. 7 No. 1 (Jurnal Ilmiah Mandala Education, 2021) h.85

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

peraturan (Undang-Undang). Efektifitas menunjukkan dengan hasil dari suatu proses yang tepat dalam pembelajaran. Dengan demikian, efektivitas pembelajaran memberikan petunjuk sebagai tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.[8]

Menurut Chaplin efektivitas merupakan *measure* (ukuran), *level* (tingkat), jumlah keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu usaha atau cara tertentu yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.[9] Karena pada dasarnya konsep efektivitas, merupakan konsep yang luas, meliputi berbagai faktor di dalam maupun di luar organisasi. Sebagaimana kutipan tersebut, efektivitas memiliki arti bahwa segala organisasi dapat dikatakan berhasil apabila tercapainya tujuan yang telah direncanakan berjalan dengan efektif. Maka dari itu secara sederhana, efektivitas merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh suatu organisasi.

Seperti halnya dalam proses pembelajaran adanya tujuan yang ingin dicapai. Menurut Rohmawati, efektivitas pembelajaran adalah ukuran suatu keberhasilan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan peserta didik, maupun peserta dengan pendidik dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat diukur dengan melihat aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, dimana peserta didik aktif dan responsive terhadap bahan ajar yang diberikan. Hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik sangat diperlukan untuk mencapai konsep pembelajaran agar berjalan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan bersama. Selain komunikasi serta interaksi antara kedua unsur pendidikan tersebut,

[8] Sahabuddin, Mengajar *dan Belajar Dua Aspek dari Suatu Proses yang Disebut Pendidikan*, (Cet, III; Badan Penerbit UNM, 2007), h. 49

[9] S.R.Chaplin, *Kamus Popular Bahasa Indonesia* (Jakarta: Damai Pustaka, 2007), h. 34.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penyediaan unsur pendidikan yang lainnya seperti sarana dan prasarana serta media pembelajaran akan sangat dibutuhkan dalam membantu tercapai tujuan.

2. Media Audio Visual

a. Pengertian Media

Berasal dari bahasa latin, kata media atau "Medius" yang secara harfiah berarti *'tengah'*, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau penyampaian pesan dari pengirim kepada penerima pesan.[10]

Francis D. Atkinson dan Craig N. Locatis mendeskripsikan media merupakan alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan seperti *audio visual* dan *electronic*. Maka dari itu, tujuan media dapat meningkatkan efektivitas dan efesiensi proses pembelajaran.[11]

Azhar Arsyad dalam bukunya, menjelaskan bahwa jika dipahami secara luas media yaitu orang, materi atau peristiwa yang membangun kondisi yang memungkinkan peserta didik mendapatkan pengetahuan, sikap serta keterampilan. Maksud dari pengertian di atas bahwa pendidik, buku pelajaran, serta lingkungan sekolah adalah media. Secara khusus, dalam proses belajar mengajar cenderung media memilki arti sebagai alat grafis, fotografis , atau elektronik untuk menerima, mengolah serta merekontruksi informasi visual atau verbal.[12]

William mengemukakan klasifikasi dan ragam media sebagai alat komunikasi yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

---

[10] Fathurrohman. *Tekonolgi dan Media Pembelajaran* (Surabaya, dakwah digital press. 2008) h, 42

[11] Craig N. Locatis and Francis D. Atkinson, *Media And Technology for Education and Training* (Ohio: Bell & Howell Company, 1984), h. 11.

[12] Azhar Arsyad. *Media pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014) h. 3

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1) Media yang tidak diproyeksi atau *non-projected media*, seperti foto, diagram, bahan pameran atau display, dan model
2) Media yang diproyeksi atau projected media, misalnya LCD
3) Media audio seperti kaset, compat disc (CD) audio yang berisi rekaman kuliah, ceramah narasumber, dan rekaman musik.
4) Media gambar atau media video, seperti VCD, DVDs, dan blue rays disc.
5) Pembelajaran berbasis komputer; dan
6) Multimedia dan jaringan komputer.

Pada umumnya orang memiliki pendapat yang sama tentang media, intinya adalah alat yang digunakan untuk membantu menstimulus peserta didik dalam melakukan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bagi sebagian pendidik, media digunakan sebagai alat pelengkap pada proses belajar mengajar agar peserta didik mengetahui lebih konkrit tentang materi pelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik.

Pengunaan media dalam proses pembelajaran mampu membangkitkan motivasi dan minat belajar, bahkan dapat memberi pengaruh psikologis bagi peserta didik. Selain itu, media pembelajaran juga mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran tertentu sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Penggunaan media pembelajaran berfungsi sebagai berikut:

a. Fungsi komunikatif. Media pembelajaran digunakan untuk mempermudah komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan.
b. Fungsi motivasi. Dengan menggunakan media pembelajaran, diharapkan peserta didik akan lebih termotivasi dalam belajar.
c. Fungsi kebermaknaan. Melalui penggunaan media, pembelajaran dapat lebih bermakna yakni pembelajaran tidak hanya dapat menambah informasi berupa data dan fakta sebagai pengembangan aspek kognitif.
d. Fungsi penyamaan persepsi. Media pembelajaran diharapkan mampu menyamakan persepsi setiap peserta didik, sehingga setiap peserta didik memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang diberikan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

e. Fungsi individualitas. Media pembelajaran dapat melayani kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.[13]

Pada hakikatnya, proses pembelajaran adalah proses komunikasi. Kegiatan pembelajaran di kelas merupakan dunia komunikasi tersendiri dimana pendidik dan peserta didik saling bertukar informasi untuk mengembangkan ide. Dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan sehingga komunikasi tidak efektif dan efisien, antara lain disebabkan oleh kecenderungan verbalisme, ketidaksiapan peserta didk, kurangnya minat dan sebagainya.

Secara umum dapat dikatakan media mempunyai kegunaan, antara lain:

a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indera.
c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.
f. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, peserta didik (Komunikan), dan tujuan pembelajaran.[14]

Dalam dunia pendidikan saat ini banyak media yang dikenal, mulai dari yang menggunakan metode sederhana hingga yang menggunakan media berteknologi tinggi yang mudah dan sudah ada secara alami, hingga media yang harus dirancang sendiri oleh guru.

Wina Sanjaya dalam bukunya Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan memaparkan penjelasan dan macam-macam media pembelajaran, yaitu:

1) Berdasarkan sifatnya, media dapat dibagi ke dalam :

[13] Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2012), h. 73-75.
[14] Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), h. 5-6

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio, rekaman suara dan sebagainya.

b) Media Visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat, tidak mengandung unsur suara. Termasuk dalam media ini adalah film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk barang cetakan seperti media grafis dan lain-lain. Media berbasis visual (atau perumpamaan) memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

c) Media visual dapat mempermudah pemahaman dan memperkuat daya ingat. Visual juga dapat menumbuhkan minat peserta didik dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar efektif, visual harus ditempatkan dalam konteks yang bermakna dan peserta didik harus berinteraksi dengan visual (gambar) ini sehingga mereka dapat memastikan bahwa pemrosesan informasi berlangsung. Elemen visual yang diperhatikan adalah bentuk, garis, ruang, tekstur, dan warna.

d) Media Audio Visual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, misalnya rekaman video, film berbagai ukuran, slide suara, dan sebagainya. Kemampuan media ini dinilai lebih baik dan menarik, karena mengandung unsur media jenis pertama dan kedua.

2) Berdasarkan kemampuan jangkauannya, media dapat dibedakan menjadi:

a) Media yang jangkauannya luas dan serentak seperti radio dan televisi. Melalui media ini peserta didik dapat mempelajari berbagai hal atau

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kejadian aktual secara bersamaan tanpa harus menggunakan ruangan khusus.

b) Media yang memiliki jangkauan terbatas oleh ruang dan waktu seperti film slide, film, video dan sebagainya.

3) Berdasarkan cara atau teknik penggunaannya, media dibedakan menjadi:

a) Media yang diproyeksikan seperti film, *slide*, *strip* film, transparansi dan sebagainya. Media jenis ini memerlukan alat proyeksi khusus seperti proyektor film untuk memproyeksikan *slide* film, OHP untuk memproyeksikan transparansi. Tanpa dukungan alat proyeksi semacam ini, media tidak akan berfungsi sama sekali.

b) Media yang diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio dan sebagainya.[15]

Media audio visual adalah alat bantu audio visual yang berarti bahan atau alat yang digunakan dalam situasi pembelajaran untuk membantu kata-kata tertulis dan lisan dalam mentransmisikan pengetahuan, sikap, dan gagasan.[16] Media audio visual merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dalam media audio visual terdapat dua unsur yang saling menyatu yaitu audio dan visual. Adanya unsur audio memungkinkan peserta didik dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan terciptanya pesan pembelajaran melalui visualisasi.

[15] Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta: Kencana, 2010), h.9

[16]Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h.148

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Karakteristik Media Audio Visual

Karakteristik media audio visual adalah memiliki unsur suara dan unsur gambar. Alat audio visual adalah alat yang dapat didengar dan alat yang *visible* (dapat dilihat).[17] Media jenis ini memiliki kemampuan yang lebih baik, karena mencakup dua jenis media, yaitu media audio visual. Ditinjau dari kondisinya, media audio visual terbagi menjadi dua, yaitu audio visual murni dan audio visual tidak murni. Dengan rincian sebagai berikut:

1) Audio Visual Murni

Audio visual murni atau sering disebut dengan audio visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar bergerak, unsur suara dan unsur gambar berasal dari suatu sumber.

a) Film Bersuara

Film Bersuara ada berbagai jenis film bersuara, beberapa di antaranya digunakan untuk hiburan seperti film komersial yang ditayangkan di bioskop. Namun film bersuara yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah film sebagai sarana pembelajaran. Film merupakan media yang sangat mampu membantu proses belajar mengajar. Film yang baik adalah film yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik terkait dengan apa yang dipelajari. Oemar Hamalik mengedepankan prinsip utama yang dianut 4-R, yaitu: "*The right film in the right place at the right time used in the right way*".

b) Televisi

[17] Amir Hamzah Sulaimen, *Media Audio-Visual untuk Pengajaran, penerangan, dan penyuluhan* (Jakarta: PT Gramedia, 1985), h. 11

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Selain film dan video, televisi merupakan media yang menyampaikan pesan pembelajaran secara audio visual yang disertai dengan unsur gerak.

2) Audio-Visual tidak murni

Audio visual tidak murni yaitu media yang unsur bunyi dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda.[18] Audio visual yang tidak murni ini sering disebut dengan silent audio visual plus sound yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti :

a) Slide suara (film bingkai suara)

Slide atau filmstrip yang ditambahi suara bukanlah alat audio visual yang lengkap, karena suara dan tampilannya terpisah, oleh karena itu slide atau filmstrip termasuk sebagai media audio visual saja atau media visual diam ditambah suara. Gabungan slide (film bingkai) dengan tape audio adalah jenis sistem multimedia yang mudah diproduksi.[19]

Media pembelajaran gabungan slide dan tape dapat digunakan di berbagai lokasi dan untuk berbagai tujuan pembelajaran yang melibatkan gambar untuk menginformasikan atau mendorong respons emosional. Slide suara merupakan inovasi dalam pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan efektif membantu peserta didik memahami konsep yang abstrak menjadi lebih konkrit. Menggunakan slide bersuara sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menyebabkan semakin banyak indera peserta didik yang terlibat (visual, audio). Semakin banyak indra yang terlibat, semakin banyak peserta didik

[18] Syeful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*
[19] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Pt Raja Perindo), h. 155

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memahami suatu konsep. Sound slide dapat dibuat dengan menggunakan kombinasi berbagai aplikasi komputer seperti : power point, camtasia, dan windows movie maker.

Anders lebih memfokuskan pada pemilihan media yang digunakan sebagai bagian integral dari pengembangan pembelajaran. Ia membagi media menjadi 10 kelompok yaitu, media audio, media cetak, media cetak plus suara, media proyeksi visual diam, media proyeksi visual diam plus suara, media visual gerak, media audio visual gerak, media objek, sumber manusia dan lingkungan, dan media komputer. Prosedur pemilihan dimulai dari informasi atau pesan yang ingin disampaikan bersifat instruksional, apakah ingin memberikan pengalaman, sikap, keterampilan fisik, atau kognitif.

Pada penjelasan sebelumya, peneliti memilih menggunakan media audio visual gerak dengan media pembelajaran berupa video. Video dapat menampilkan informasi dan pengetahuan dalam penyajian informasi dan pengetahuan yang mendekati realistis. Selain itu, media juga mampu menampilkan peristiwa dan objek yang terekam secara nyata. Penggunaan media ini secara bijak akan memberikan pengalaman belajar yang luar biasa efektif bagi penggunanya.

Berikut beberapa hal yang mesti diperhatikan dalam penggunaan audio visual untuk pembelajaran, yaitu:

1) Guru harus menyiapkan satuan pelajaran terlebih dahulu, kemudian memilih media audio visual yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.
2) Guru juga harus mengetahui durasi media audio visual, misalnya berupa film atau video yang keduanya harus disesuaikan dengan jam pelajaran.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3) Mempersiapkan kelas, meliputi mempersiapkan peserta didik dengan memberikan penjelasan secara global tentang isi film, video atau televisi yang akan diputar dan menyiapkan peralatan yang akan digunakan untuk kelancaran pembelajaran.
4) Kegiatan tindak lanjut, setelah pemutaran film atau video selesai, guru hendaknya melakukan refleksi dan tanya jawab dengan peserta didik untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah memahami materi.[20]

Membahas tentang suatu media pembelajaran, khususnya media audio visual, pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Beberapa kelebihan dan kekurangan media pembelajaran audio visual adalah:

a. Memperjelas penyampaian pesan agar tidak terlalu verbalistis (berupa kata-kata, tertulis atau lisan belaka)
b. Mengatasi batasan ruang, waktu, dan daya panca indera seperti:
    1) Objek yang terlalu besar diganti dengan realitas, gambar, bingkai film, film atau video.
    2) Objek yang kecil dibantu oleh proyektor mikro, film bingkai, film atau gambar.
    3) Pergerakan yang terlalu lambat atau terlalu cepat dapat dibantu dengan time line atau high speed photography.
    4) Kejadian atau peristiwa yang terjadi pada masa lalu dapat ditampilkan kembali melalui rekaman film, video, bingkai film, foto atau secara lisan.

[20] M. Basyirudin Usman dam Aswanir, *Media Pembelajaran*, 97

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5) Konsep yang terlalu luas (gempa bumi, gunung berapi, iklim dll) dapat divisualisasikan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dll.

c. Pengajaran audio visual juga memiliki beberapa kelemahan, yaitu:

1) Media audio visual tidak dapat digunakan dimanapun dan kapanpun, karena media audio visual cenderung diam di tempat.
2) Biaya pengadaan relatif mahal.
3) Jika guru tidak mampu berpartisipasi aktif, peserta didik akan cenderung menikmati visualisasi dan suara saja.

3. Video Pembelajaran

Menurut K. Prent dkk, dalam kamus bahasa Latin-Indonesia *video-vidi-visum* yang artinya melihat (memiliki daya penglihatan). Istilah video juga dapat digunakan sebagai singkatan dari videotape, dan juga untuk perekam video dan pemutar video.

Media video termasuk dalam media audio visual yang mampu menampilkan pesan dan informasi melalui unsur gambar dan suara yang disampaikan secara bersamaan. Keunggulan tersebut membuat media video banyak digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan pembelajaran. Dengan kelebihannya sebagai media audio visual, media video mampu menampilkan objek, tempat, dan peristiwa secara komprehensif melalui gambar bergerak atau motion picture.[21]

Robert Heinich, dkk mengemukakan beberapa keunggulan yang dimiliki oleh media video dalam mengkomunikasikan informasi dan pengetahuan antara lain:

a) Menampilkan gambar bergerak.
b) Memperlihatkan proses dan prosedur.
c) Fasilitas observasi yang aman.

[21] Benny A. Priabadi, *Media Teknologi dalam Pembelajaran,* (Jakarta: Kencana 2017), h. 136

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

d) Sarana mempelajari pengetahuan dan keterampilan tertentu.
e) Menunjukkan contoh sikap dan tindakan yang dapat dipelajari.
f) Mendorong munculnya apresiasi terhadap seni dan budaya.
g) Menciptakan kesamaan pengalaman dan persepsi bagi pemirsa.

Selain memiliki kelebihan yang diperlukan dalam menyampaikan informasi dan pengetahuan, media video juga memiliki keterbatasan. Menurut Heinich dan kawan-kawan, batasan-batasan tersebut antara lain:

a) Kecepatan menampilkan informasi dan pengetahuan secara terus-menerus.
b) Terkadang menimbulkan perbedaan persepsi terhadap informasi dan pengetahuan yang ditampilkan.
c) Biaya produksi program video sangat mahal.

Meskipun dapat digunakan sebagai sarana untuk menyamakan persepsi terhadap suatu objek dan peristiwa, media video juga menimbulkan salah tafsir atau interpretasi terhadap isi informasi dan bentukan yang ditampilkan.

Erickson dan Curl dalam buku Pinnington berjudul *Using Video in Training and Education* menyebutkan beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari penggunaan media video sebagai sarana pembelajaran, yaitu:

a) Menambah wawasan pengalaman peserta didik.
b) Memberikan informasi yang bermanfaat bagi peserta didik.
c) Menstimulus timbulnya minat belajar.
d) Membimbing respon peserta didik dalam proses pembelajaran.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

e) Mengatasi keterbatasan.

f) Mendorong upaya pemecahan masalah.

g) Mengungkapkan kesalahan dalam proses pembelajaran dan upaya untuk memperbaiki kesalahan tersebut.

Kemampuan lain dari media video adalah dapat menunjukkan suatu proses, baik yang salah maupun yang benar. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk membandingkan proses dan melakukan upaya untuk memperbaiki atau *remedial* terhadap hal-hal yang dianggap salah.

Media video sebagai sarana pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik penggunanya. Aspek kognitif berkaitan dengan aspek wawasan dan pengetahuan seseorang. Menonton program video mampu menambah wawasan pengetahuan penggunanya. Aspek afektif berkaitan dengan nilai dan norma yang terkandung dalam suatu masyarakat. Aspek psikomotor berkaitan dengan keterampilan fisik yang dapat dipelajari seseorang agar dapat menyelesaikan pekerjaannya.[22]

Video pembelajaran merupakan media yang dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik menelaah materi pelajaran dengan lebih mudah dan menarik. Secara fisik, video pembelajaran adalah program pembelajaran yang dikemas dalam kaset video dan

[22] Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana 2017), h. 145-146

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

disajikan dengan menggunakan peralatan seperti LCD proyektor atau VCD player dan TV monitor.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan video pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik yang bersumber dari situs Youtube yang dilansir dari channel Yufid.Tv. Dewi Maryam dkk dalam jurnal penelitiannya menjelaskan bahwa mengakses media audio visual untuk pembelajaran semakin mudah, salah satunya situs YouTube yang dapat membentuk efektivitas belajar peserta didik.[23]

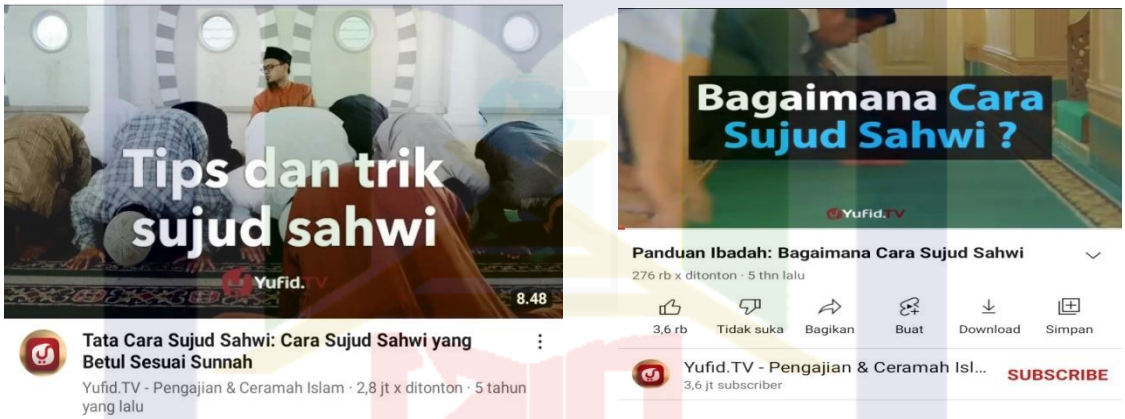

Sumber: Youtube/Yufid.TV

Potongan video di atas berisikan tentang materi pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dan hal hal yang terkandung dalam video tersebut berupa:

a. Pengertian sujud sahwi
b. Bacaan sujud sahwi
c. Tata cara melakukan sujud sahwi, serta
d. Hukum sujud sahwi

[23] Dewi, dkk, 'Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual', *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar 7 (1)*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sumber: Youtube/Yufid.TV

Potongan video di atas memuat materi pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dan hal-hal yang terkandung di dalam video tersebut berupa

a. Pengertian sujud tilawah
b. Bacaan sujud tilawah
c. Tata cara sujud tilawah
d. Pengertian sujud syukur
e. Bacaan sujud syukur
f. Ketentuan sujud syukur

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Pembelajaran Fikih

a. Pengertian Pembelajaran Fikih

Pembelajaran merupakan perpaduan yang tersusun dari unsur manusia, bahan, sarana, peralatan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam suatu sistem pembelajaran yang terdiri dari peserta didik, guru dan tenaga lainnya. Materi meliputi buku, film, audio, dan lain-lain. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual, dan komputer. Sedangkan prosedurnya meliputi jadwal, cara penyampaian, studi, ujian, dan sebagainya.[24]

Dalam pelaksanaan pembelajaran ada berbagai cara yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam menarik perhatian dan minat peserta didik, salah satunya dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pada kurikulum 2013 model pembelajaran yang berupa pendekatan saintifik mulai diterapkan dengan menggunakan metode saintifik dalam kegiatan pembelajarannya.

Pendekatan saintifik merupakan model pembelajaran yang dimulai dari mengumpulkan data melalui observasi, melakukan eksperimen, mengajukan pertanyaan, mengolah informasi atau data, hingga mengkomunikasikannya dalam proses penerapan kaidah ilmiah. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran dimulai pada tahap pendahuluan, kegiatan inti, hingga penutup. Kegiatan pendahuluan diarahkan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap tujuan dan pentingnya materi yang akan disampaikan.

[24] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT Bumi Aksaa,2013), h. 57

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan inti adalah pengalaman belajar bagi peserta didik. Langkah-langkah tersebut tidak harus dilakukan secara berurutan tetapi dapat dilakukan sesuai dengan ilmu yang akan dipelajari. Unsur-unsur pendekatan saintifik adalah sebagai berikut:

(1) Mengamati

(2) Menanya

(3) Mengumpulkan data

(4) Mengasosiasi

(5) Mengomunikasikan.[25]

Dalam pembahasan Fikih, secara bahasa Fikih berasal dari kata berikut wazan yang artinya paham. Seperti yang dijelaskan dalam firman Allah. sebagai berikut:

اَيْنَ مَا تَكُوْنُوْا يُدْرِكْكُّمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِيْ بُرُوْجٍ مُّشَيَّدَةٍۗ وَاِنْ تُصِبْهُمْ حَسَنَةٌ يَّقُوْلُوْا هٰذِهٖ مِنْ عِنْدِ اللّٰهِۚ وَاِنْ تُصِبْهُمْ سَيِّئَةٌ يَّقُوْلُوْا هٰذِهٖ مِنْ عِنْدِكَۗ قُلْ كُلٌّ مِّنْ عِنْدِ اللّٰهِۗ فَمَالِ هٰٓؤُلَاۤءِ الْقَوْمِ لَا يَكَادُوْنَ يَفْقَهُوْنَ حَدِيْثًا ﴿٧٨﴾

Terjemahnya:

> "Dimana pun kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, kendatipun kamu berada di dalam benteng yang tinggi dan kukuh. Jika mereka memperoleh kebaikan, mereka mengatakan "ini dari sisi Allah," dan jika mereka ditimpa suatu keburukan mereka mengatakan, "ini dari engkau (Muhammad)." Katakanlah, "semuanya (datang) dari sisi Allah." Maka mengapa orang-orang itu (orang munafik) hampir-hampir tidak memahami pembicaraan sedikitpun" (QS. An-Nisa' : 78)

[25] Daryanto. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Gava Media 2014)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Secara istilah, para ahli hukum mengartikan Fikih sebagai hukum-hukum praktis yang diambil dari dalil-dalil yang terperinci.

Sejalan dengan pengertian di atas, Warkum Sumitro mengatakan bahwa secara definisi fikih berarti ilmu yang memuat pembahasan tentang hukum-hukum *syara'* praktis yang dicari dan ditemukan dari dalil-dalil tafsir. Dalam pengertian ini penggunaan kata *syara'* menunjukkan bahwa pembahasan dalam ilmu ini hanya berkaitan dengan sesuatu yang sesuai dengan kehendak Allah. Dan juga penggunaan kata praksis mengartikan bahwa fikih hanya membahas hal-hal yang bersifat praktis, tidak termasuk di dalamnya seperti pembahasan akidah dan akhlak.

Sedangkan menurut Sayyid Syarif Al-Jurjani dalam bukunya At-Ta'rifat fikih diartikan sebagai ilmu hukum syari'at yang bersifat amaliyah yang diambil dari dalil-dalil yang rinci, yaitu ilmu tentang hasil pemikiran, ijtihad dan membutuhkan analisis dan penalaran.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Fikih adalah ilmu yang membahas tentang hukum yang bersifat amaliyah atau amalan yang kita lakukan sehari-hari, dan dalam perumusan hukumnya didasarkan pada dalil-dalil sebagai dasar penetapan hukumnya.

Dalam mempelajari fikih dapat dilakukan beberapa metode salah satunya metode perumpamaan. Pada zaman Nabi, jika ada hukum-hukum yang samar-samar dan tidak jelas serta sulit dipahami oleh para sahabat, Nabi Muhammad ﷺ menggunakan metode perumpamaan dalam mengajarkan dan menjelaskan hukum-

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

hukum tersebut kepada mereka. Alhasil, hukum-hukum tersebut jelas dan mudah dipahami oleh mereka seperti hadits berikut ini.[26]

أَرَأَيْتُمْ لَو أَنَّ نَهَرًا بِبَابِ أَ حَدِ كُمْ ، يَغْتَسِلُ فِيهِ كُلَّ يَوْمٍ خَمْسًا ، مَا تَقُولُ ذَلِكَ يُبْقِى مِنْ دَ رَنِهِ. قَالُوا لاَيُبْقِى مِنْ دَ رَنِهِ شَيْأً. قَالَ ﷺ فَذَ لِكَ مِثْلُ الصَّلَوَاتِ الخَمْسِ ، يَمْحُو اللَّهُ بِهَا الْخَطَا يَا. (رَوَاهُ البخا ري ومسلم)

Artinya:

> "Tahukah kalian, seandainya ada sebuah sungai di dekat pintu salah seorang di antara kalian, lalu ia mandi dari air sungai itu setiap hari lima kali, apakah akan tersisa kotorannya walau sedikit? " Para sahabat menjawab, "Tidak akan tersisa sedikit pun kotorannya." Beliau berkata, "Maka begitulah perumpamaan shalat lima waktu, dengannya Allah menghapuskan dosa." (HR. Bukhari dan Muslim)

Mata pelajaran Fikih merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati serta mengamalkan syariat Islam, yang kemudian menjadi landasan pandangan hidupnya (*Way Of Life*). Pendidikan ini melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

Berdasarkan pengertian di atas, pembelajaran fikih adalah interaksi pendidik dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk mengetahui ketentuan syari'at Islam. Pendidik yang sifatnya memberikan bimbingan kepada peserta didik berharap peserta didik dapat memahami, menghayati dan mengamalkan pelaksanaan syariat Islam, yang kemudian menjadi landasan pandangan dalam kehidupannya, keluarganya dan masyarakat sekitarnya.

[26] Abdul Fattah Abu Ghuddah, *Muhammad Sang Guru*, (Temanggung: Armasta, 2015), h. 149.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pembelajaran fikih, tidak hanya terjadi dalam proses interaksi antara guru dan peserta didik di dalam kelas. Namun, pembelajaran juga dilakukan dengan berbagai interaksi, baik di lingkungan kelas maupun mushola sebagai tempat praktik yang berkaitan dengan ibadah. VCD, film, atau materi lain yang mendukung pembelajaran Fikih dapat digunakan sebagai bagian dari proses pembelajaran itu sendiri. Termasuk juga peristiwa-peristiwa sosial baik yang terjadi pada masa kini maupun masa lampau, yang dapat dijadikan sebagai refleksi dalam perbandingan dan penerapan hukum Islam oleh mahapeserta didik.

b. Tujuan Pembelajaran Fikih

Tujuan pembelajaran merupakan kebutuhan peserta didik, mata pelajaran dan guru itu sendiri. Berdasarkan kebutuhan peserta didik, dapat ditentukan apa yang ingin dicapai, dikembangkan, dan dihargai. [27]

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap. , kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran Fikih diarahkan agar peserta didik dapat memahami prinsip-prinsip hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diterapkan dalam kehidupan

[27] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*., h. 76.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sehingga menjadi umat Islam yang senantiasa mentaati syariat Islam secara *kaafiyah* (sempurna).

5. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan wujud perubahan tingkah laku yaitu peningkatan kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Perubahan ini sebagai perubahan sadar bersifat relatif permanen, berkesinambungan, dan fungsional.

Belajar adalah kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kemampuan. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Munculnya kemampuan tersebut adalah dari rangsangan yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh pembelajar, dengan demikian, belajar adalah sekumpulan proses kognitif yang mengubah sifat rangsangan lingkungan, melalui pengolahan informasi, menjadi sesuatu kemampuan yang baru.

Bukti bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, seperti yang tadinya tidak tahu menjadi paham, yang tadinya tidak mengerti menjadi mengerti. Sama seperti dalam firman Tuhan

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَ ۚ ١ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ٢ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُ ۙ ٣ الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۙ ٤
عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۗ ٥

Terjemahnya:

> Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dan mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.(QS. Al-Alaq: 1-5)

Surah tersebut secara tersirat menjadi dasar pentingnya semua manusia menuntut ilmu ayat di atas mengandung pesan ontologis tentang menuntut ilmu dan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

belajar. Dalam hal ini Nabi Muhammad ﷺ melalui ayat tersebut diperintahkan untuk belajar membaca. Adapun hasil yang dihasilkan dari upaya pembelajaran tersebut dapat menghasilkan ilmu-ilmu agama seperti fikih, tauhid, dan akhlak aqidah.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dalam konteks pembelajaran dicapai melalui tiga kategori ranah antara kognitif, afektif dan psikomotorik.

1) Ranah Kognitif, yaitu hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan penilaian.
2) Ranah Afektif, berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima tingkat kemampuan, yaitu menerima, menanggapi atau bereaksi, menilai, mengorganisasikan, dan mengkarakterisasi dengan nilai atau kompleks nilai.
3) Ranah psikomotor, jenis hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disintesakan bahwa hasil belajar merupakan penilaian akhir dari proses pengenalan yang telah dilakukan secara berulang-ulang. Dan itu akan tersimpan lama atau bahkan tidak akan hilang selamanya karena hasil belajar ikut membentuk kepribadian individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga mengubah cara berpikir dan menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu tersebut.

1) Faktor Internal

Dalam membahas faktor internal akan dibahas tiga faktor yaitu faktor fisik, faktor psikis dan faktor kelelahan. Faktor biasanya meliputi kondisi kesehatan dan kecacatan fisik yang dialami seseorang. Faktor psikologis meliputi kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Sedangkan faktor kelelahan pada seseorang, meskipun sulit dipisahkan, dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu kelelahan jasmani dan rohani (psikologis). Kelelahan fisik terlihat dari kelemahan tubuh. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu menjadi hilang.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

a) Faktor Keluarga

Peserta didik yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah tangga.

(1) Cara orang tua mendidik. Cara orang tua mendidik anaknya sangat berpengaruh terhadap belajar anaknya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

(2) Hubungan antara anggota keluarga keluar. Hubungan yang paling penting antara anggota keluarga adalah hubungan antara orang tua dan anak-anaknya. Selain itu, hubungan anak dengan saudara kandungnya atau anggota keluarga lainnya juga mempengaruhi belajar anak. Hubungan tersebut misalnya hubungan yang penuh kasih sayang dan pengertian ataukah penuh dengan kebencian, sikap yang terlalu keras atau sikap yang acuh tak acuh dan sebagainya. Begitu pula jika hubungan anak dengan saudara kandungnya atau dengan anggota keluarga lainnya kurang baik, dapat menimbulkan masalah serupa.

(3) Suasana Rumah. Suasana minat dimaksudkan sebagai situasi atau peristiwa yang sering terjadi dalam keluarga dan tempat anak tinggal dan belajar. Suasana rumah juga menjadi faktor penting dimana anak belajar dan berkonsentrasi di rumah.

b) Faktor Sekolah

Yang mempengaruhi pembelajaran antara lain metode pengajaran, kurikulum, kelas, guru dan peserta didik, peserta didik dan peserta didik, tata tertib sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, kondisi gedung, metode pembelajaran dan pekerjaan rumah.

(1) Metode pengajaran. Suatu metode atau jalan yang harus diikuti dalam mengajar. Mengajar sendiri menurut Ign. S. Ulih B Karo adalah penyampaian materi pembelajaran oleh orang kepada orang lain untuk diterima, dikuasai dan dikembangkan.

(2) Kurikulum diartikan sebagai semua kegiatan yang diberikan kepada peserta didik. Sebagian besar kegiatan ini adalah menuliskan bahan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pelajaran agar sistem penerima menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran tersebut.

(3) Hubungan guru dengan peserta didik. Proses belajar mengajar terjadi antara guru dan peserta didik. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi-relasi yang ada pada proses itu sendiri. Jadi cara peserta didik belajar juga dipengaruhi oleh hubungannya dengan guru. Dalam hubungan guru-murid yang baik, peserta didik akan menyukai gurunya, akan menyukai juga mata pelajaran yang diajarkannya sehingga peserta didik berusaha untuk belajar dengan sebaik-baiknya, bisa pula terjadi sebaliknya.

(4) Hubungan mahapeserta didik dengan mahapeserta didik. Peserta didik yang memiliki sifat atau perilaku yang kurang menyenangkan orang lain memiliki rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan batin akan timbul akibat dari kelompoknya. Akibatnya semakin buruk dan dapat mengganggu belajarnya. Oleh karena itu, hal ini perlu segera dibenahi dalam bentuk pembinaan agar dapat diterima kembali oleh teman-temannya.

(5) Disiplin sekolah. Sekolah sangat erat kaitannya dengan kerajinan peserta didik di sekolah maupun dalam pembelajaran. Hal ini mencakup semua aspek baik kedisiplinan guru dalam mengajar karena kedisiplinan pendidik juga dapat menjadi teladan bagi peserta didik atau anak didik.

c) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga mempengaruhi belajar peserta didik. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan mahapeserta

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

didik di masyarakat. Termasuk ke dalam faktor-faktor yang berkaitan dengan aktivitas peserta didik antara lain aktivitas peserta didik dalam masyarakat, media massa, pergaulan dan bentuk kehidupan masyarakat, yang kesemuanya itu mempengaruhi peserta didik dalam belajar.[28]

C. Kerangka Berfikir

Dalam pendidikan berbasis Islam seperti madrasah, mata pelajaran fikih merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri. Fikih dalam pendidikan diberikan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu memahami dan mengetahui tentang pokok-pokok hukum Islam secara mendetail dan menyeluruh, baik berupa dalil aqli maupun dalil naqli.

Proses pembelajaran fikih peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare kurang efektif dalam menstimulus motivasi dan minat belajar peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Proses pembelajaran yang didominasi oleh pendidik dan pengadaan media pembelajaran yang kurang mendukung dapat mengakibatkan proses pembelajaran tidak berlangsung secara aktif.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, perlu adanya inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yakni media audio visual berupa video pembelajaran. Pada dasarnya penggunaan media video pembelajaran menstimulus rasa ingin tahu peserta didik dan mampu menampilkan informasi dan pengetahuan dalam tampilan informasi dan pengetahuan yang mendekati realistik.

[28] Susilo M. Joko. *Sukses Dengan Gaya Belajar.* (Yogyakarta: Pinus,2009). h, 26

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan pemaparan di atas, hal tersebut mendasari dilakukannya penelitian untuk melihat keefektifan penggunaan media video pembelajaran dalam pembelajaran fikih yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTs DDI Lil Banat.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Bentuk skema tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

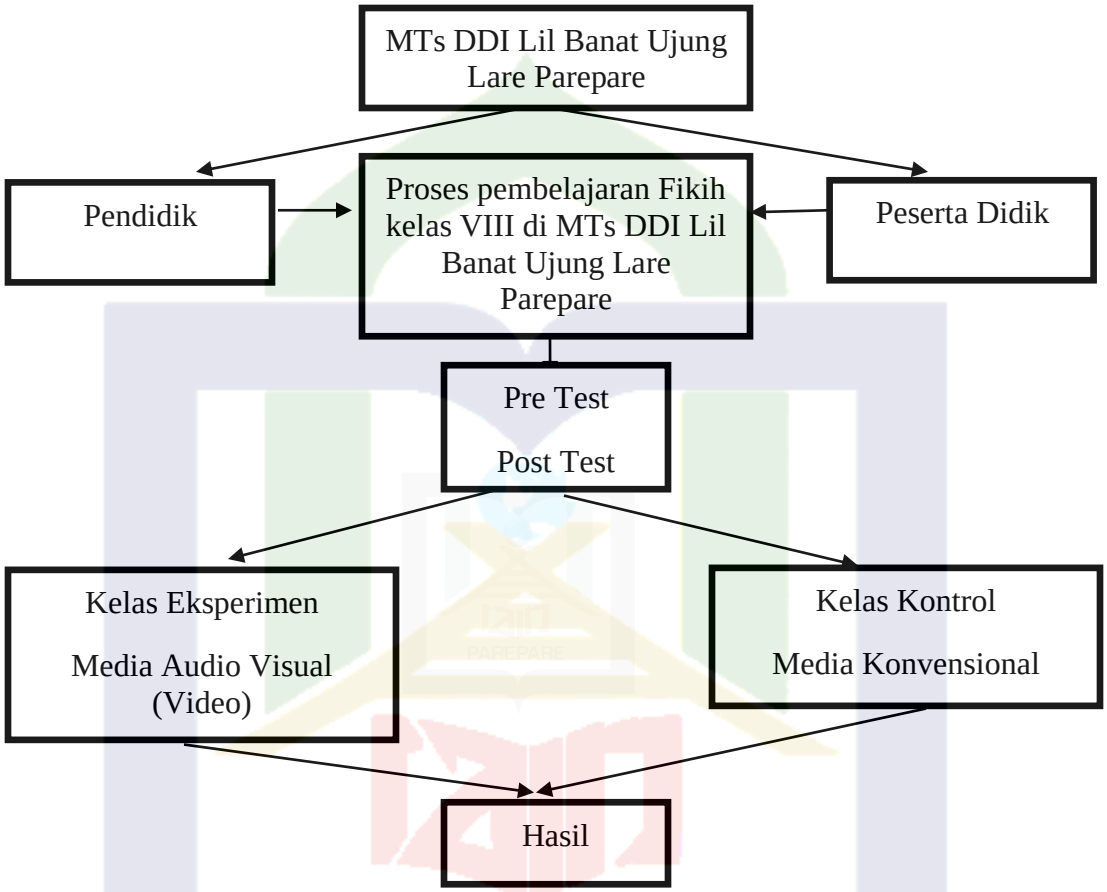

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dituangkan dalam kalimat tanya. Dikatakan jawaban sementara, karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan fakta empiris yang diperoleh mulai pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban empiris terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric dengan data.[29]

Adapun hipotesis dalam penelitian ini mengenai Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Fikih di MTs DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare adalah:

1. Terdapat efektivitas penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fikih MTs DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare.
2. Terdapat efektivitas penggunaan media konvensional terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fikih di MTs DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare.
3. Penggunaan media video pembelajaran lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan media konvensional terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fikih di MTs DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare.

[29] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 96

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipilih pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih untuk menjelaskan metode pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Proses penelitian ini menggunakan analisis data dengan menggunakan metode statistika.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design*. *Quasi Experimental design* merupakan pengembangan dari *True experimental design. Quasi experimental design* disebut juga dengan eksperimen semu. Pada penelitian ini menggunakan *nonequvalent control group design.* Desain ini hampir sama dengan pretest-posttest control group design, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random[30].

Dengan jenis *pretest posttest control group design* ini dapat digambarkan sebagai berikut:

[30] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 116

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 3.1 *Pretest posttest control* group design

Kelompok	*Pretest*	Perlakuan (*Treatment*)	*Posttest*
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

Keterangan:

O_1 = nilai *pretest* kelompok eksperimen (*Treatment*)

O_2 = nilai *posttest* kelompok eksprimen setelah diberi *treatment*.

O_3 = nilai pretest kelompok kontrol yang tidak diberi *treatment*

O_4 = nilai posttest kelompok control yang tidak diberi *treatment*

Dalam menjaga kualitas penelitian, penulis dalam hal ini melakukan kontrol terhadap validitas internal dan eksternal rancangan penelitian. Ini dilakukan agar hasil dari penelitian dapat mencerminkan perlakuan yang diberikan dan dapat digeneralisasikan terhadap populasi yang ada, serta dapat memenuhi persyaratan dari pengujian hipotesis. Kontrol terhadap validitas internal dan eksternal amat penting dalam menjaga kualitas dari penelitian yang dilakukan.

Suatu eksperimen dikatakan valid jika hasil yang diperoleh hanya disebabkan oleh variabel bebas yang dimanipulasi, dan jika hasil tersebut dapat digeneralisasikan pada situasi di luar setting eksperimental. Sehingga ada dua kondisi yang harus diterima faktor internal dan eksternal.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a. Kontrol Validitas Internal

Pengendalian terhadap validitas internal dimaksudkan agar hasil penelitian yang diperoleh dapat mencerminkan hasil perlakuan yang diberikan dan dapat digeneralisasikan ke populasi pensampelan. Pengendalian validitas internal dari suatu desain penelitian sangat dibutuhkan agar hasil penelitian yang diperoleh benar-benar merupakan akibat dari perlakuan yang diberikan. Beberapa variabel yang mengancam validitas internal sehingga harus dikendalikan dalam penelitian eksperimen adalah:

1) Sejarah. Hal yang dimaksudkan sebagai semua kejadian di luar perlakuan yang muncul bersamaan dengan pelaksanaan penelitian sehingga sangat mungkin hasil penelitian akan terganggu oleh adanya kejadian tertentu. Untuk menghindari hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan waktu yang singkat yaitu selama tiga atau empat kali pertemuan pada kelas kontrol dan dilakukan bersamaan dengan kelas eksperimen.
2) Kematangan. Perubahan yang berkaitan dengan proses kematangan, baik biologis maupun psikologis apabila dilakukan dalam waktu cukup lama yang dapat mengakibatkan subyek penelitian mengalami perubahan fisik dan mental dalam mempengaruhi hasil perlakuan. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan waktu yang terbilang singkat serta usia subjek penelitian yang relatif sama. Adapun sampel yang dipilih yaitu peserta didik kelas VIII di MTs Lil Banat Ujung Lare Parepare.
3) Pemberian *pretest* dan *posttest*. Pada penelitian ini pada kelas eksperimen dan kontrol dilakukan sebelum melewati *treatment* dan pemberian post test pada kelas eksperimen dan kontrol dilakukan setelah melewati *treatment*. Agar dapat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menjamin bahwa yang mengerjakan soal tersebut adalah peserta didik, calon peneliti memberikan batasan waktu pengerjaan dan soal yang dibuat sesuai dengan materi yang disajikan beserta indikator pencapaian.

4) Instrumen dan alat pengukur. Instrumen dan alat pengukur yang digunakan untuk mengukur semua variabel penelitian harus valid dan reliable. Oleh karena itu pengambilan data penelitian instrumen yang digunakan adalah instrumen yang telah di uji coba.
5) Statistik regresi. Pengaruh subjek penelitian yang mempunyai perubahan skor ekstrim sebagai sampel data mempengaruhi perhitungan statistik. Faktor ini di kontrol dengan menghilangkan sampel yang mempunyai nilai-nilai ekstrim.
6) Pemilihan subyek yang berbeda, pengontrolan dilakukan dengan cara memilih kelas perlakuan secara acak (*Random*), dengan pertimbangan karakteristik kelas relatif sama.
7) Mortalitas (hilang dalam eksperimen), hilangnya subyek penelitian selama penelitian berlangsung karena berbagai alasan perlu dikontrol. Faktor ini dikendalikan dengan melakukan pencatatan terhadap kehadiran peserta didik selama proses penelitian berlangsung. Jika terjadi kehilangan subyek, maka jumlah subyek akan berkurang dalam kelompok tersebut dan mempengaruhi perubahan hasil penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Validitas Eksternal

Validitas eksternal mengacuh pada sejauh mana suatu penelitian atau eksperimen dapat digeneralisasikan. Brarcht dan Glass dalam ary et. Al. Menyebutkan dua macam validitas eksternal meliputi[31]:

1) Validitas populasi (*Population validity*)

Validitas populasi menyangkut identifikasi populasi yang akan digeneralisasikan berdasarkan hasil eksperimen tersebut. Pertanyaan yang perlu dijawab untuk memenuhi validitas populasi iyalah populasi subyek yang bagaimana yang diharapkan mempunyai perilaku sama dengan subyek eksperimen yang dijadikan sampel. Populasi target dalam penelitian ini adalah semua peserta didik pada MTs DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare. Kemudian pengambilan kelas kontrol dan eksperimen dilakukan dengan cara random.

2) Validitas Ekologi (*Ekology Validity*)

Validitas ekologi menyangkut masalah generalisasi pengaruh eksperimen pada kondisi lingkungan yang lain. Pertanyaan yang perlu dijawab untuk memenuhi validitas ekologi ialah kondisi lingkungan (misalnya keadaan, perlakuan, pelaku eksperimen dan variabel yang bagaimana. Dapat diperoleh hasil yang sama pada latar penelitian yang berbeda, pengontrolan validitas ekologi pada penelitian ini meliputi:

a) Multiple treatment interference

Multiple treatment interference adalah pemberian perlakuan berulang pada responden yang sama, sehingga hasil eksperimen tidak dapat digeneralisasikan. Dikontrol dengan hanya memberikan masing-masing satu perlakuan. Yakni, kelompok

[31] Donald, Ary, dan Jacobs, Luch C, *Pengantar Penelitian dalam pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 365-372

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

eksperimen dengan menggunakan media *smartphone* android dan kelompok kontrol dengan media visual.

b) Haowthome Effect

Haowthome effect adalah kemungkinan subyek dalam penelitian mengetahui status mereka sedang dalam treatment sehingga mempengaruhi perilaku. Untuk menghindari hal tersebut maka dikontrol dnegan tidak memberitahukan keterlibatan subyek penelitian, atau peneliti menciptakan suasana pembelajaran seperti biasa dengan kondisi yang sebenarnya.

c) Interaksi pengaruh perlakuan

Hasil eksperimen menjadi unik karena adanya kejadian asing yang terjadi pada waktu berlangsung eksperimen. Dikontrol dengan pemberian perlakuan (*treatment*) dalam waktu yang sama.

d) Pengaruh pelaksanaan eksperimen

Harapan peneliti membuat pelaksanaan perlakukan serta pengamatan terhadap perilaku subyek menjadi bisa. Untuk menghindari hal tersebut maka hipotesis penelitian tidak diberikan kepada guru agar tidak terjadi pembenaran hipotesis.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian dilakukan adalah MTs DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare, jalan Abu Bakar Lambogo. Penentuan lokasi tersebut didasarkan pada judul penelitian. Adapun waktu penelitian ini berlangsung kurang lebih satu bulan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi atau universe adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.[32] Dengan kata lain populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia hewan, tumbuh-tumbuhan, dan sebagainya.

> Populasi sangat populer digunakan arti kata populasi itu sendiri ialah dari kata bahasa inggris yaitu population yang bebrarti jumlah penduduk oleh karenanya, populasi penellitian merupakan keseluruhan (universal) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan-tumbuhan dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.[33]

Berdasarkan dari survei dan observasi yang telah dilakukan maka calon peneliti mengambil populasi dari keseluruhan peserta didik MTs DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare dengan jumlah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data populasi peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil Banat Parepare

No	Kelas	Total
1	VIII A	12
2	VIII B	16
3	VIII C	14
4	VIII D	10
Jumlah		**52**

[32] Zainal Arifin, *Penelitian Metode dan Paradigma Baru* (Cet I: Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) h, 215

[33] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet III; Jakarta: Prenada Media Grup, 2008) h. 99

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Data di atas menunjukkan jumlah populasi peserta didik MTs DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare adalah sebanyak 52 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[34] Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti dan harus bersifat *representative* (mewakili) agar dapat digeneralisasikan. Hasil penelitian dapat berlaku bagi populasi yang ada, baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive random sampling*. Pada teknik ini dilakukan dengan beberapa pertimbangann. Peneliti mengambil langkah- langkah sebagai berikut:

a. Menetapkan peserta didik kelas VIII di MTs Lil Banat Ujung Lare Parepare yang memiliki nilai rata-rata kelas terendah pada pembelajaran fikih.
b. Memilih dua kelas secara acak dengan teknik *random sampling* yang memiliki nilai terendah pada pembelajaran fikih. Setelah penjumlahan nilai rata-rata kelas terendah terhadap 4 kelas maka di peroleh yang kelas eksperimen yaitu VIII A dengan jumlah 12 orang dan kelas VIII B dengan jumlah 16 orang.

[34] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 116

.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Distribusi jumlah peserta didik dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VIII A	12
2	VIII B	16
Jumlah		28

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Setiap penelitian yang dilakukan tentu menggunakan beberapa teknik dan instrumen penelitian, dimana teknik dan instrumen yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid. Adapun teknik dan instrumen yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid. Adapun teknik dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks serta tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[35]

[35] Nana Syaodih Sukmadinata, *Streategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), h. 220.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penelitian yang berkenaan dengan tingkah laku manusia, kejadian alam serta responden yang diamati tidak terlalu besar, maka observasi dapat dilakukan.[36]

Observasi merupakan pengumpulan data penelitian dengan cara meninjau secara langsung proses pembelajaran serta efektivitas penggunakan media audio visual pada pembelajaran fikih dalam menunjang kegiatan proses pembelajaran di MTs DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare.

b. Tes

Tes adalah beberapa bentuk pertanyaan atau latihan tertulis serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi dan pemahaman terhadap suatu hal.[37]

Tes adalah pertanyaan atau latihan serta alat yang dignakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inttelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh setiap individu maupun kelompok. Perangkat penilaian penelitian ini menyajikan beberapa pertanyaan terkait materi fikih berupa *pre-test* dan *post test* dalam bentuk soal pilihan ganda.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

---

[36] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 203

[37] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneltian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 134

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari sekolah, struktur organisasi, data guru, sarana prasarana, dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran fikih dan hal-hal yang relevan dengan penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional varibel yaitu bentuk penyataan teknis dan praktis mengenai suatu variable ataupun sub variable yang di dalamnya memiliki data yang dapat diukur.[38] Secara umum, definisi operasional variable ini berperan sebagai suatu alat ukur yang digunakan dalam proses pengumpulan data dengan mengembangkan indicator-indikator yang terdapat dalam instrument penelitian.

1. Media Audio Visual (Video). Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebik baik dalam menyajikan materi. Adapun jenis media audio visual yang digunakan yaitu LCD dengan perangkat slide disertai video pembelajaran.Video pembelajaran yang digunakan oleh peneliti merupakan video yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan diberikan dan bersumber dari situs yang dilansir dari channel Yufid.tv. Pada video yang terdapat dalam channel tersebut dapat membantu peneliti dalam menjalankan penelitiannya karena terdapat banyak video pembelajaran sedemikian rupa yang disesuaikan dengan indikator pembelajaran di sekolah.
2. Hasil Belajar Pembelajaran Fikih adalah penilaian tentang perkembangan dan kemajuan peserta didik yang berkenaan dengan penugasaan dalam

[38] Suyoto, *Dasar Metodoli Penelitian*, h.77

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pembelajaran fikih yang disajikan kepada peserta didik serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Hasil belajar yakni perubahan yang dialami oleh peserta didik pada aspek kognitif. Peneliti akan meneliti hasil belajar yang pada proses pembelajaran fikih yang dilakukan oleh pendidik yang berdasarkan pada indikator pembelajaran yang terdapat pada silabus dan RPP.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dibagi menjadi 3 tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, serta tahap pelaporan.

1. Tahap Perencanaan

   Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan observasi, menetapkan subjek penelitian, melakukan pengurusan surat izin penelitian, konsultasi dengan guru mata pelajaran Fikih tentang materi yang diteliti, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada kegiatan, mengajukan instrumen penelitian kepada guru mata pelajaran fikih untuk disetujui, mempersiapkan media dan sumber pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

   a) Pada pertemuan pertama untuk kelas eksperimen, sebelum melakukan proses pembelajaran dilakukan pembagian angket berupa *pre test* kepada peserta didik yang akan diberi perlakuan. Setelah peserta didik diberi angket, kemudian dilakukan proses menyiapkan media pembelajaran berupa video pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b) Pada pertemuan pertama untuk kelas kontrol, sebelum melakukan proses pembelajaran dibagikan angket berupa *pre test* kepada peserta didik yang akan diberi perlakuan. Setelah peserta didik diberi angket, kemudian dilakukan proses pembelajaran seperti biasa dimana pendidik menjelaskan materi yang diajarkan.

c) Pada pertemuan kedua, dilakukan proses pembelajaran. Pada kelas eksperimen tetap menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran dan untuk kelas kontrol melakukan proses pembelajaran seperti yang dilakukan pada pertemuan pertama.

d) Pertemuan ketiga, dibagikan angket berupa *post test* pada masing-masing kelas yang diteliti.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah pengolahan data dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.

Adapun jenis instrumen penelitian yang digunakan peneliti yaitu berupa angket. Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga peserta didik hanya memberi tanda pada jawaban yang telah dipilih.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai harus mempunyai skala. Dalam penelitian ini, skala yang digunakan yaitu skala Guttman dalam bentuk soal pilihan ganda dengan skor pada jawaban yang benar diberi 1 dan jawaban yang salah diberi 0.

Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen penelitian *Pre Test* dan *Post test*

Indikator	C1	C2	C3	C4	Junlah soal
1. Menjelaskan pengertian sujud sahwi	1	2			2
2. Menyebutkan hukum dan bacaan sujud sahwi	3	4,5			3
3. Menyebutkan sebab-sebab sujud sahwi	6	7,8			3
4. Menjelaskan hikmah sujud sahwi		9			1
5. Menjelaskan pengertian sujud syukur	10	11			2
6. Menjelaskan syarat sujud syukur		12			1
7. Menjelaskan rukun sujud syukur		13			1
8. Menyebutkan hukum sujud syukur	14				1
9. Menyebutkan hikmah sujud syukur		15			1
10. Menjelaskan hukum sujud tilawah	16	20			2
11. Menjelaskan pengertian sujud tilawah	17	18			2
12. Menjelaskan sebab sujud tilawah		19			1
Jumlah Soal					20

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Keterangan:

C1 = Mengingat

C2 = Memahami

C3 = Menerapkan

C4 = Menciptakan

1. Uji Tingkat Kesukaran dan Uji Beda Soal

a. Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran digunakan untuk mengklarifikasi setiap item instrument tes ke dalam tiga kelompok kesukaran untuk mengetahui apakah sebuah instrumen tergolong mudah, sedang atau sukar.

$$P = \frac{B}{JS}$$

Dimana:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab soal itu dengan betul

JS = Jumlah seluruh peserta didik peserta tes.

Tabel 3.5 Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran (TK)	Interpretasi Atau Penafsiran TK
TK < 0.30	Sukar
0.30 ≤ TK ≤ 0.70	Sedang
TK > 0.70	Mudah

Sumber : asep jihad (20012:182)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dari hasil Uji Tingkat Kesukaran soal pada instrumen penelitian di dapatkan yaitu:

Tabel 3.6 Rekap Data Hasil Tingkat Kesukaran Butir Soal

No Soal	Hasil	Tingkat Kesukaran
1	0.90	Mudah
2	0.77	Mudah
3	0.43	Sedang
4	0.77	Mudah
5	0.80	Mudah
6	0.73	Mudah
7	0.80	Mudah
8	0.73	Mudah
9	0.73	Mudah
10	0.73	Mudah
11	0.83	Mudah
12	0.77	Sedang
13	0.60	Mudah
14	0.73	Sedang
15	0.83	Mudah
16	0.83	Mudah
17	0.70	Sedang
18	0.67	Sedang
19	0.87	Mudah
20	0.80	Mudah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Instrumen penelitian yang terdiri dari 20 soal telah dibagikan ke 30 responden, maka pada uji tingkat kesukaran soal jumlah soal yang sukar yaitu 0, untuk soal kategori sedang berjumlah 4 soal, dan soal kategori mudah berjumlah 16 soal.

b. Uji Beda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik bodoh (berkemampuan rendah) .

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Di mana:

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

$B_B \frac{B_A}{J_A}$ = banyaknya peserta kelompok bawah yang jawab soal itu dengan benar

$P_A = \frac{B_B}{J_B}$ = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar[39]

[39] Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, h. 386

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Adapun hasil Uji Daya Beda Soal pada instrumen penelitian yang di dapatkan yaitu:

Tabel 3.7 Implementasi Nilai Daya Pembeda

Besarnya DP	**Interpretasi**
0,40 atau lebih	Sangat baik
0,30 - 0,39	Baik
0,20 – 0,29	Cukup
0,19 kebawah	Jelek

Sumber : Ruseffendi (2006: 203-204)

Tabel 3.8 Rekap Data Hasil Uji Daya Beda Butir Soal

No Soal	Hasil	Daya Beda Butir Soal
1	0,21	Cukup
2	-0,04	Jelek
3	0,41	Sangat baik
4	0,23	Cukup
5	0,29	Cukup
6	0,30	Baik
7	0,43	Sangat Baik
8	0,30	Baik
9	0,17	Jelek
10	0,57	Sangat baik
11	0,22	Cukup
12	0,37	Baik
13	-0,08	Jelek
14	0,30	Baik

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

15	0,22	Cukup
16	-0,04	Jelek
17	0,24	Cukup
18	0,45	Sangat baik
19	0,15	Jelek
20	0,29	Cukup

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Adapun jenis validitas yang digunakan penelitian ini adalah validitas konstruk. Validitas konstruk adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya.[40] Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur, yaitu: Koefisien korelasi *biserial*

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *biserial*, yaitu:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t}\sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbi} = Koefisien korelasi biserial.

M_p = Rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

[40]Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. h. 47.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

M_t = rerata skor total

S_t = Standar deviasi dari skor total

p = proporsi peserta didik yang menjawab benar

q = proporsi peserta didik yang menjawab salah (q = 1 – p)[41]

Dalam uji Validitas dengan menggunakan aplikasi *IMB SPSS statistic 21 for Windows*, data bisa dikatakan valid, bila nilai r_{hitung} lebih besar dari $r_{tabel,}$ atau jika nilai sig tailed < 0,05 maka instrument valid.[42]

Adapun untuk memperoleh nilai dari r_{tabel} dapat menggunakan rumus df= N-2, yakni df (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan serta N yakni jumlah sampel uji coba. Total sampel uji coba pada penelitian ini sebanyak 30 responden yang berarti nilai df adalah df= N-2= 28. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh nilai r_{tabel} dengan df sebesar 28 yaitu 0,361. Hasil uji validitas angket dapat dilihat rinciannya pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Angket Pembelajaran Fikih

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0.401	0.361	Valid
2	-0.078	0.361	Tidak Valid
3	0.446	0.361	Valid
4	0.429	0.361	Valid
5	0.363	0.361	Valid
6	0.384	0.361	Valid
7	0.483	0.361	Valid
8	0.492	0.361	Valid
9	0.277	0.361	Valid
10	0.546	0.361	Valid

[41] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 79

[42]Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 87.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

11	0.421	0.361	Valid
12	0.373	0.361	Valid
13	-0.015	0.361	Tidak Valid
14	0.384	0.361	Valid
15	0.357	0.361	Valid
16	-0.123	0.361	Tidak Valid
17	0.372	0.361	Valid
18	0.362	0.361	Valid
19	0.215	0.361	Tidak Valid
20	0.363	0.361	Valid

Dari data tabel di atas, setelah uji validitas dilakukan, maka memperoleh data dari 20 item pertanyaan terdapat sebanyak 4 item yang pertanyaan yang tidak valid. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji realibilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Adapun teknik yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian adalah KR. 20. Teknik ini dapat digunakan menentukan suatu instrumen penelitian *reabel* atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala dikotomi.

$$r_i = \frac{k}{k-1}\left[\frac{S_t^2 - \sum p_i\, q_i}{S_t^2}\right]$$

Keterangan:

k = Jumlah item dalam instrumen

p_i = Proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1

q_i = 1 - p_i

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

s_i^2 = Jumlah Variansi Butir.[43]

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IMB SPSS Statistic 21 for Windows* dengan kriteria jika nilai koefisien alpha ≥ 0,6 maka instrumen *reliable* sedangkan jika nilai koefisien alpha < 0,6 maka instrumen tidak *reliable*.[44]

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Angket Pembelajaran Fikih

KR 20	N
0,6	16

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh nilai KR. 20 sebesar 0,6 dengan kriteria instrumen dinyatakan reliable.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mencari harga rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Analisis deskriptif ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan divisualisasikan menggunakan histogram.[45]

[43]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta) 2016, h. 186

[44]Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. h. 78.

[45] Kadir, *Statistika terapan, konsep contoh dan analisis data dengan program SPSS/lisrel dalam penelitian* (Cet. III Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2016) h. 300-301

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Analisis Inferensial

a. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Dalam penelitian ini uji analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas varian.

1) Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* jika hasil pengujian menunjukkan bahwa Sig >0,05 maka data yang di uji berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilaksanakan dengan menggunakan uji *Levene Statistik* dengan kriteria pengujian. Jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka varians data adalah homogen.

1) Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan, adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan yang akan mencari pengaruh setelah diberikan perlakuan. Berikut rumusan hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Adapun bentuk hipotesis statistiknya sebagai berikut:

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$

   $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

   Uji statistik : *Paired Sample T Test*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kriteria pengujian : Sig (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak.

2. $H_0 : \mu_3 = \mu_4$

   $H_a : \mu_3 \neq \mu_4$

   Uji statistik : *Paired Sample T Test*

   Kriteria pengujian : Sig (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak.

3. $H_0 : \mu_2 < \mu_4$

   $H_a : \mu_2 \geq \mu_4$

   Uji Statistik : *Independent Sample T Test*

   Kriteria pengujian : Sig (2-tailed) < 0,05, yang berarti H_0 ditolak.

Analisis data hasil belajar *pre test* dan *post test* dengan cara membandingkan skor *pre test* dan *post test* dengan rumus N-Gain seperti dibawah ini:

$$\text{N – Gain} = \frac{S_{postes} - S_{pretes}}{S_{maksimal} - S_{pretes}}$$

Tabel 3.11 Kriteria N-Gain

No.	Nilai	Kriteria
1	G ≥ 0,7	Tinggi
2	0,3 ≤ g < 0,7	Sedang
3	G < 0,3	Rendah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, tahap awal untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan pada sample, peneliti menganalisis data menggunakan t-test untuk mengetahui kemampuan awal responden kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum dilakukan perlakuan atau *treatment*. Pada uji hipotesis pada penelitian yang telah ditetapkan juga akan menggunakan t-test.

Hasil pada penelitian ini dijelaskan berdasarkan hasil dari berupa data-data yang dianalisis pada kelas control dan kelas eksperimen. Data-data hasil penelitian akan dijelaskan berdasarkan teknik statistic analisis deskriptif. Dalam statistic deskriptif digunakan untuk penyajian data melalui table frekuensi dan divisualisasikan menggunakan histogram. Pada perhitungan standar deviasi, modus, median, mean, nilai maksimum dan nilai minimum dalam mencari hasilnya peneliti menggunakan bantuan program software berupa SPSS versi 24.

Terdapat beberapa perbedaan sebelum dan sesudah *treatment* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk mengetahui adanya perubahan maupun perbedaan perlu melihat rata-rata (*mean*). Pada kelas kontrol sebelum diberi treatment, nilai mean diperoleh 70,83 dan 73,33 pada kelas eksperimen. Peneliti melihat bahwa nilai yang kedua kelas peroleh sebelum diberikan treatmen tidak jauh berbeda. Sedangkan setelah diberi treatment nilai mean pada kelas kontrol 73,33 dan 87,50 pada kelas eksperimen. Perberdaan tersebut menggambarkan bahwa adanya peningkatan setelah diberikan treatment serta peningkatan yang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berbeda antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penjelasan tesebut disajikan dengan rinci berupa table sebagai berikut.

Table 4.1 Hasil Analisis deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	12	55	85	73.33	10.941
Posttest Eksperimen	12	75	100	87.50	6.908
Pretest Kontrol	12	50	85	70.83	11.839
Posttest Kontrol	12	60	85	73.33	9.129
Valid N (listwise)	12				

Berdasarkan hasil data tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam proses belajar mengajar menggunakan media konvensional pada kelas kontrol nilai mean diperoleh yakni 70,83 yang termasuk dalam predikat cukup dan nilai mean pada hasil belajar kelas kontrol sebesar 73,33 dengan metode yang sama. Berbeda dengan nilai mean yang didapatkan kelas eksperimen dalam proses belajar mengajar sebelum menggunakan media berupa video pembelajaran diperoleh nilai 73,33 dengan predikat cukup. Setelah diberi treatment pada proses belajar mengajar berupa media video pembelajaran maka nilai mean diperoleh sebesar 87,50 dengan predikat baik sekali. Pengategorian nilai hasil belajar tersebut sesuai dengan yang dijelaskan oleh Arikunto. Tabel kategori hasil belajar peserta didik sebagai berikut.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.2 Kategori Hasil Belajar

No.	Skor	Predikat
1.	86-100	Baik Sekali
2.	76-85	Baik
3.	60-75	Kurang
4.	40-55	Sangat Kurang
5.	≥39	Gagal

Sumber: Pedoman Arikunto[46]

Selanjutnya, penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi dan divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data *Pre Test* Kelas Kontrol

Nomor	Interval	Frekuensi	Persen
1	50-57	3	25%
2	58-65	1	8%
3	66-73	1	8%
4	74-81	7	58%
5	82-89	0	0%
Total		12	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 3 orang yang mendapat poin antara 50-57, 1 orang yang mendapat poin 58-65, 1 orang yang mendapat poin 66-73, 7 orang yang mendapat poin 74-81. Berdasarkan tabel tersebut maka dapat dibuatkan histogram sebagai berikut:

[46] Arikunto, Suahrsimi, Evaluasi Program Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta 2007), h. 245

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi *Pre Test* Kelas Kontrol

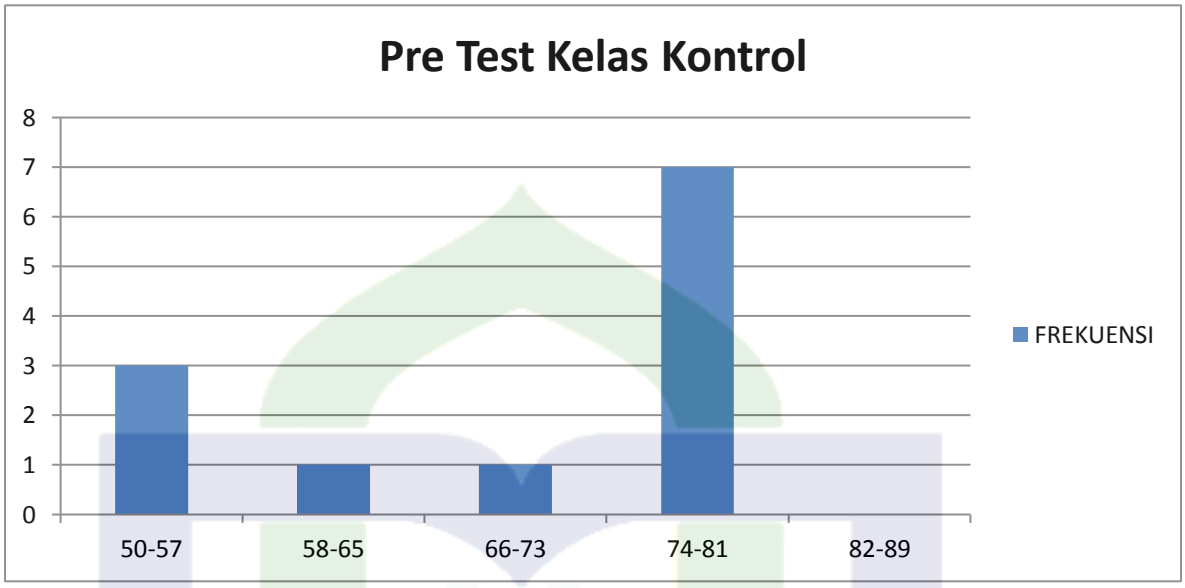

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Post Test Kelas Kontrol

Nomor	Interval	Frekuensi	Persen
1	63-68	2	17%
2	69-74	4	33%
3	75-80	2	17%
4	81-86	1	8%
5	87-92	3	25%
Total		12	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 2 orang yang mendapat poin antara 63-68, 1 orang yang mendapat poin 69-74, 4 orang yang mendapat poin 75-80, 1 orang yang mendapat poin 81-86, 3 orang mendapat poin 87-92. Berdasarkan tabel tersebut maka dapat dibuatkan histogram sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi Post Test Kelas Kontrol

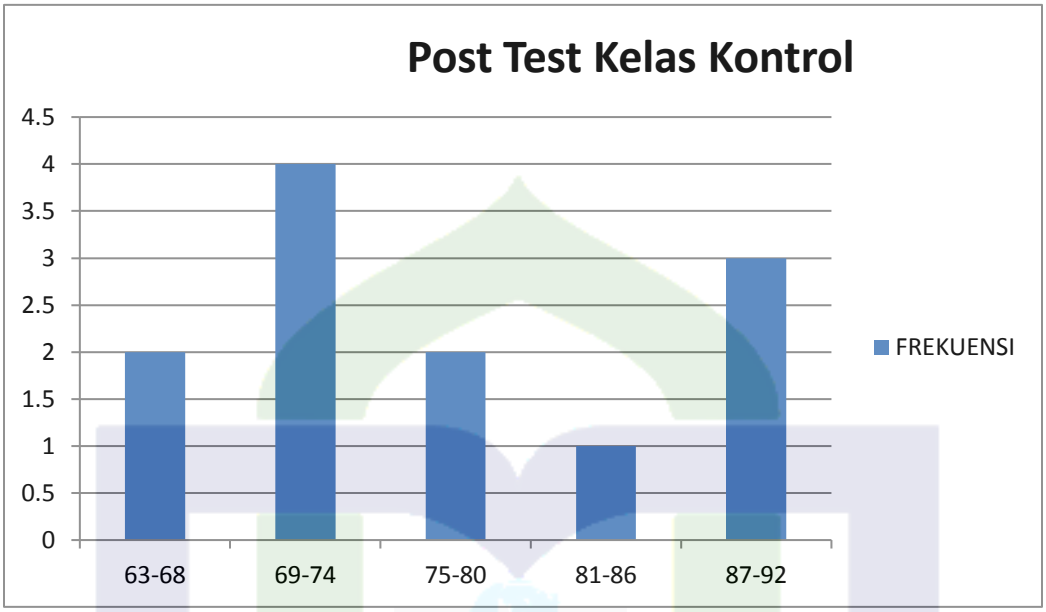

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pre Test Kelas Eksperimen

Nomor	Interval	Frekuensi	Persen
1	56-63	3	25%
2	64-71	2	17%
3	72-79	1	8%
4	80-87	3	25%
5	88-95	3	25%
Total		12	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 3 orang yang mendapat poin antara 56-63, 2 orang yang mendapat poin 64-71, 1 orang yang mendapat poin 72-79, 3 orang yang mendapat poin 80-87, 3 orang mendapat poin 88-95. Berdasarkan tabel tersebut maka dapat dibuatkan histogram sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.3 Histogram Distribusi Frekuensi Pre Test Kelas Eksperimen

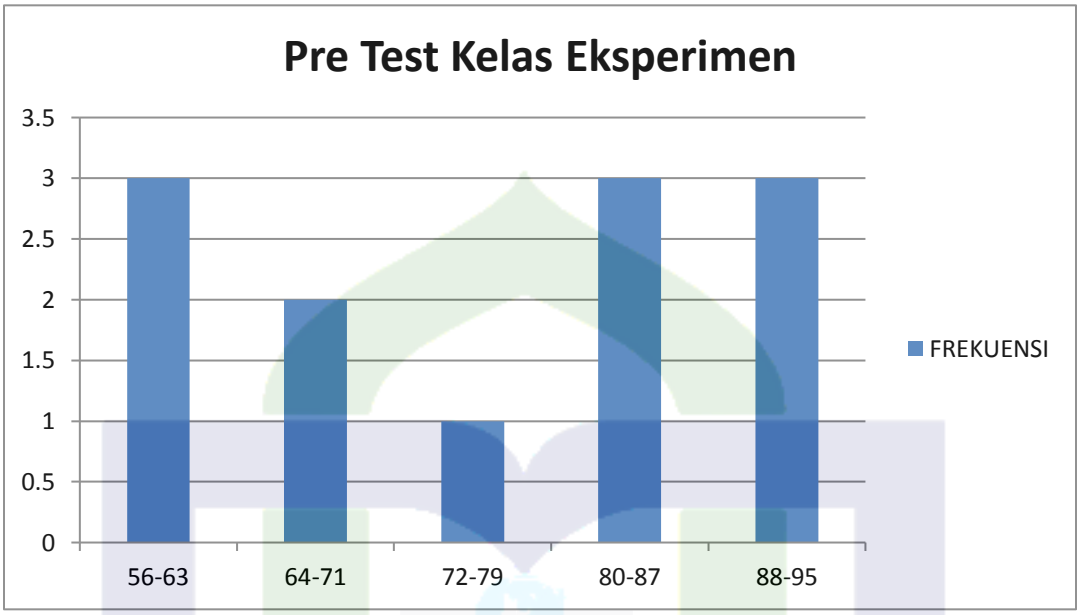

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Post Test Kelas Eksperimen

Nomor	Interval	Frekuensi	Persen
1	75-79	1	8%
2	80-84	2	17%
3	85-89	4	33%
4	90-94	4	33%
5	95-100	1	8%
Total		12	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 3 orang yang mendapat poin antara 75-79, 2 orang yang mendapat poin 80-84, 4 orang yang mendapat poin 85-89, 4 orang yang mendapat poin 90-94, 1 orang mendapat poin 95-100. Berdasarkan tabel tersebut maka dapat dibuatkan histogram sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.4 Histogram Distribusi Frekuensi Post Test Kelas Eksperimen

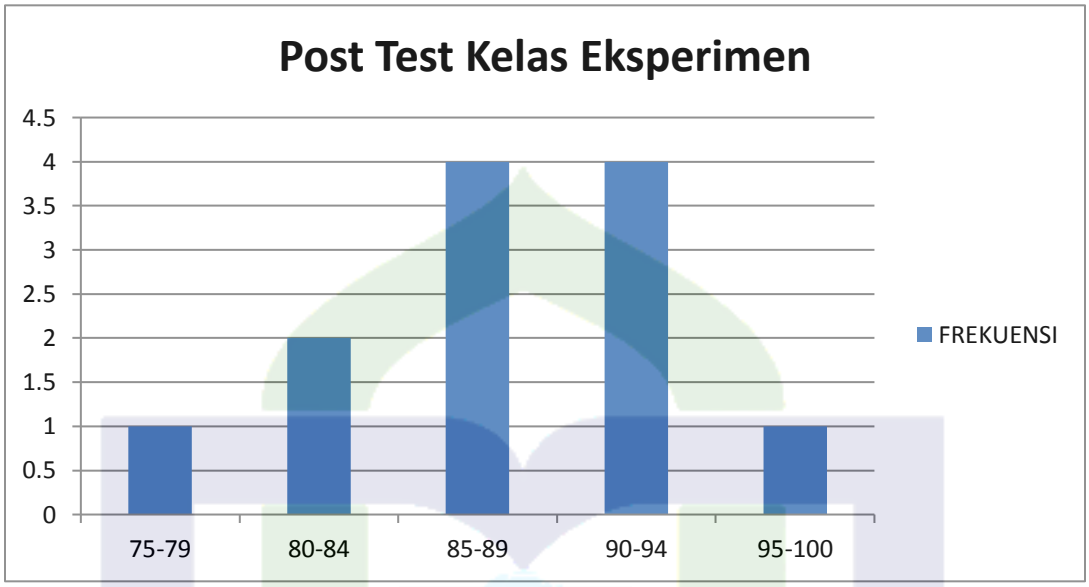

Analisis data terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan berupa uji normalitas data dan uji homogenitas varians.

B. Uji Persyaratan Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk menguji apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, homogen atau tidak, maka dilakukan uji normalitas data dan uji homogenitas data.

1) Uji Normalitas Data

Ada beberapa teknik uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data. Peneliti menggunakan rumus "Kormogorov-Smirnov Test" pada pengujian normalitas data pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan SPSS. Secara rinci dipaparkan pada tabel berikut.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.7 Uji Normalitas Data

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pretest Eksperimen	.229	12	.083	.881	12	.090
	Posttest Eksperimen	.225	12	.096	.945	12	.568
	Pretest Kontrol	.217	12	.124	.915	12	.248
	Posttest Kontrol	.149	12	.200*	.911	12	.218

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber data: IMB SPSS versi 24

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pada hasil pengujian normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai signifikansi Sig 0,200 > 0,05 dan 0,096 > 0,05. Dengan hasil tersebut maka data yang telah diujikan pada kedua kelas berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Analisis data yang dilakukan pada data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol unuk uji homogenitas sebagai berikut:

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.382	1	22	.252

Sumber data: IMB SPSS versi 24

Dari hasil output di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar kedua kelas dengan nilai Sig sebesar 0,252 > 0,05 dengan syarat signifikansi > 0,05 adalah homogen.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan pengujian normalitas data dimana data yang diperoleh berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan pengujian *Pared Sample Test.*

1) Terdapat efektivitas media video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fikih di MTs DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare.

Tabel 4.9 Data Rata-Rata Hasil *Pre test Post test* Kelas Eksperimen

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Eksperimen	73.33	12	10.941	3.158
	Posttest Eksperimen	87.50	12	6.908	1.994

Sumber Data: IMB SPSS versi 24

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel tersebut menunjukkan bahwa sebelum diberikan treatment berupa media video pembelajaran, rata-rata hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fikih sebesar 73,33 dengan standar deviasi sebesar 10,941. Setelah disajikan media berupa video pembelajaran terlihat nilai rata-rata hasil belajar peserta didik meningkat sebesar 87,50 dengan standar deviasi sebesar 6,908. Nilai tersebut menunjukan secara deskriptif terdapat adanya perbedaan pada rata-rata hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fikih sebelum dan sesudah diberikan media pembelajaran berupa video pembelajaran.

Tabel 4.10 Data Koefisien Korelasi Pretest Posttest Kelas Eksperimen

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest Eksperimen & Posttest Eksperimen	12	.722	.008

Sumber Data: Output IMB SPSS versi 24

Data di atas menunjukkan bahwa diperoleh koefisien korelasi sebelum dan sesudah diberikan media berupa video pembelajaran sebesar 0,722.

Tabel 4.11 Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen	-14.167	7.638	2.205	-19.019	-9.314	-6.425	11	.000

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Melalui Paired Sample Test data tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi Sig (2-tailed) sebesar 0,000, apabila nilai Sig (2-tailed) < 0,05 maka H_0. Oleh karena signifikasnsi Sig (2-tailed) 0,000 < 0,05, maka peneliti memutuskan bahwa hipotesis pertama penelitian teruji. Hal tersebut bermakna setelah melakukan *pre test* dan *post test*, terdapat adanya perbedaan antara hasil belajar peserta didik yang diberi treatment dengan menggunakan media berupa video pembelajaran pada pembelajaran fikih.

2) Terdapat efektivitas media konvensional terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fikih di MTs Lil Banat Ujung Lare Parepare

Tabel 4.12 Data Rata-Rata Hasil *Pre Test Post Test* Kelas Kontrol

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Konvensional	70.83	12	11.839	3.417
	Posttest Konvensional	73.33	12	9.129	2.635

Sumber Data: Output IMB SPSS versi 24

Data tabel di atas menunjukkan hasil rerata belajar peserta didik sebelum diajar menggunakan metode konvensional pada pembelajaran fikih sebesar 70,83 dengan nilai standar deviasi sebesar 11,839. Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik setelah diberikan metode konvesional pada proses belajar mengajar sebesar 73,33 dengan nilai standar deviasi sebesar 9,129. Dengan menggunakan *Paired Sample Statistics* terlihat adanya perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum diberi metode konvensional dan sesudah diberi metode konvensional pada pembelajaran fikih.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.13 Data Koefisien Korelasi *Pre Test Post Test* Kelas Kontrol

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest Konvensional & Posttest Konvensional	12	.834	.001

Sumber Data: Output IMB SPSS versi 24

Data tabel di atas melalui *Paired Sample Correlation* menunjukkan perolehan nilai koefisien korelasi sebelum diberikan metode pembelajaran secara konvensional dan sesudah diberikan metode pemebelajaran konvensional sebesar 0,834.

Tabel 4.14 Hasil Belajar Kelas Kontrol

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Konvensional - Posttest Konvensional	-2.500	6.571	1.897	-6.675	1.675	-1.318	11	.214

Sumber Data: Output IMB SPSS versi 24

Pengujian hipotesis kedua melalui pengujian *Paired Sample Test* pada data tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi Sig (2-tailed) yaitu 0,214 > 0,05, kriteria Ho diterima. Oleh karena Ho diterima peneliti menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan atau efektivitas yang begitu besar terhadap hasil belajar peserta

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

didik melalui *pre test* dan *post test* setelah diberi melakukan proses belajar mengajar menggunakan media konvensional.

3) **Penggunaan media video pembelajaran lebih efektif dibandikan dengan penggunaan media konvensional terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fikih di MTs DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare.**

Tabel 4.15 Rata-Rata Hasil Belajar Peserta didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Posttest Kelas Eksperimen	12	87.50	6.908	1.994
	Posttest Kelas Kontrol	12	73.33	9.129	2.635

Sumber Data: Output IMB SPSS versi 24

Hasil analisis data di atas menunjukkan rerata hasil belajar peserta didik pada proses belajar mengajar fikih media yang digunakan berupa video pembelajaran lebih besar dengan skor 87,50 dengan standar deviasi sebesar 6,908. Adapun hasil belajar peserta didik pada proses belajar mengajar fikih menggunakan media konvensional menunjukkan rata-rata sebesar 73,33 dengan standar deviasi sebesar 9,129. Hasil tersebut bermakna bahwa melalui proses belajar mengajar dengan menggunakan media berupa video pembelajaran memiliki hasil belajar peserta didik lebih tinggi dibandingkan dengan proses belajar mengajar menggunakan media konvensional.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.16 Independent Sample Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	1.382	.252	4.287	22	.000	14.167	3.305	7.313	21.020
	Equal variances not assumed			4.287	20.488	.000	14.167	3.305	7.283	21.050

Sumber Data: Output IMB SPSS versi 24

Setelah sebelumnya dilakukan uji homogen melalui "Levene's Test For Equality of Variances" yang menunjukkan nilai F sebesar 1,382 dengan nilai signifikansi Sig sebesar 0,252 ≥ α = 0,05, hal tersebut bermakna variansi populasi kedua kelompok bersifat homogen atau sama. Pada pengujian hipotesis ketiga, apabila variansi data bersifat homogen, maka dilanjutkan dengan melakukan analisis melalui *Independent Sample Test* seperti pada tabel di atas. Dalam bagian *t-test for Equality of Means* menunjukkan harga t = 4,287 dengan nilai df sebesar 22 serta Sig (2-tailed) = 0,000 ≤ α 0,05 dengan kriteria Ho ditolak. Oleh karena, Sig (2-tailed) = 0,000 ≤ α 0,05, maka diputuskan bahwa hipotesis penelitian teruji.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.17 Hasil N Gain Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Nomor	N Gain Score		Persen
1	Kelas Kontrol	0.145	14%
2	Kelas Eksperimen	0.552	55%

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai serta presentase N Gain kelas Eksperimen lebih tinggi sebesar 0.552 dan 55% dengan kategori sedang. Dibandingkan dengan nilai serta presentase N Gain kelas kontrol sebesar 0,145 dan 14% dengan kategori rendah.

Hal ini bermakna bahwa penggunaan media berupa video pembelajaran pada pembelajaran fikih menunjukkan hasil belajar peserta didik lebih tinggi dan lebih efektif dibandingkan dengan proses belajar mengajar menggunakan media konvensional.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1) Efektifitas penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fikih di MTs DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare.

Berdasarkan hasil uji coba hipotesis pertama yang dinyatakan hipotesis diputuskan untuk menolak H_0 yang bermakna bahwa dengan penggunaan media berupa video pembelajaran pada pembelajaran fikih mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Jika ditinjau dari rerata skor tampak pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan.

Temuan empirik tersebut ternyata sesuai dengan tinjuan Aqib dalam bukunya bahwa media video dalam pembelajaran lebih jelas dan menarik.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Media video juga menciptakan proses belajar lebih interaktif, efisien waktu dan tenaga serta meningkatkan kualitas hasil belajar.

Media pada umumnya digunakan untuk mendukung aktivitas pembelajaran yaitu dalam bentuk mempresentasikam ataupun menyajikan informasi dan pengetahuan baik kepada peserta didik. Penggunaan media berupa video pembelajaran yang dilakukan dengan benar akan dapat membuat aktivitas pembelajaran mampu memperoleh informasi dan pengetahuan menjadi lebih efektif dan efisien. Namun perlu adanya hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar agar berjalan dengan baik. Sejalan dengan pendapat Ahmad bahwa pendidik dan media pendidikan hendaknya bahu membahu dalam memberikan kemudahan belajar bagi peserta didik.

Pengunaan media video pembelajaran membantu pendidik menyajikan informasi yang dapat dilihat dalam bentuk nyata. Penggunaan media video pembelajaran juga dapat menampilkan peristiwa yang biasa dijumpai peserta didik di kehidupan sehari harinya. Hal tersebut memudahkan peserta didik dalam menanggapi dan menalaah materi pelajaran yang diberikan. Sesuai dengan pendapat Azhar Arsyad dalam karyanya menjelaskan mengenai video merupakan pengganti alam sekitar, menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat dilakukan secara berulang-ulang, serta mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok peserta didik. Seperti halnya dalam pembelajaran fikih, pendidik menggunakan video pembelajaran dalam menyajikan materi berupa tayangan tata cara sujud sahwi yang dapat dilakukan secara berulang-ulang agar peserta didik dapat memahaminya dengan mudah.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hal yang perlu digaris bawahi yaitu, penggunaan media pembelajaran harus merujuk pada tujuan pembelajaran. Penggunaan media video pada pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak merujuk pada tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

2) Efektivitas media konvensional terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fikih di MTs DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare.

Pemanfaatan media umumnya memuat informasi dan pengetahuan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan tertentu. Setiap jenis media memiliki khas nya tersendiri untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Namun dalam penggunaan media konvesional yang dilakukan, terbukti dari hasil analisis deskriptif bahwa nilai mean pretest 70,83 dan posttest 73,33 dengan demikian hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang cukup besar pada nilai peserta didik sebelum dan sesudah diberikan media konvensional.

Media pembelajaran konvensional pada umumnya menggunakan media berupa media cetak (buku mata pelajaran) dan berpusat pada pendidik. Penyajian materi pelajaran dilakukan melalui metode ceramah dan penugasan. Menurut Sanjaya pembelajaran konvensional peserta didik berperan sebagai objek belajar yang berperan sebagai penerima informasi secara pasif.[47]

Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang sejak lama digunakan oleh para pendidik. Hasil belajar peserta didik menggunakan media konvensional terbilang meningkat, namun dengan berkembangnya teknologi maka penggunaan media tersebut terbilang tertinggal dalam mengkaji serta

[47] Sanjaya, *Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), h. 23

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menyajikan informasi pelajaran yang dapat menunjang hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Arsyad dalam bukunya bahwa pendidik dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang tersedia di sekolah yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman dalam upaya mencapai tujuan pengajaran.[48]

Secara khusus, pendidik dalam menggunakan media pembelajaran konvensional tidak memerlukan waktu yang cukup lama dalam proses belajar mengajar dengan cara menyampaikan materi kepada peserta didik.

3) Penggunaan media audio visual lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan media konvensional terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fikih di MTs DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan peneliti tercantum bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fikih dengan menggunakan media video pembelajaran dan yang menggunakan media konvensional terlihat perbedaan pada nilai rerata hasil belajar. Nilai rerata skor pada kelas eksperimen (media video pembelajaran) pada pretest sebesar 73,33 dan posttest sebesar 87,50. Berbeda dengan nilai rerata skor pada kelas kontrol (media konvensional) pada pretest sebesar 70,83 dan posttest sebesar 73,33. Terlihat dari perbedaan nilai rerata peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rerata peserta didik pada kelas kontrol.

Media video pembelajaran digunakan dalam proses belajar mengajar terbilang cukup efektif dilakukan. Hal ini sesuai dengan hasil dari beberapa

[48] Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012) h. 2

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Benny dalam bukunya juga menjelaskan bahwa media video yang menggandung unsur suara dan gerak dikatakan efektif dalam penggunaannya mengkomunikasikan informasi dan pengetahuan.[49]

Penggunaan media video dan media konvesional dalam pembelajaran jika dibandingkan akan tampak jelas perbedaannya. Pendidik yang menyajikan pembelajaran dengan bantuan media video akan tampak bahwa peserta didik menerima materi dengan melibatkan dua indera yakni penglihatan dan pendengaran sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses belajar. Berbeda halnya dengan media konvesional, peserta didik akan menerima materi dengan hanya mendengarkan penjelasan pendidik tanpa ada nya visual yang jelas ditampilkan, sehingga penjelasan tampak kurang memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran fikih.

[49] Benny A. Pribadi, Media & Teknologi dalam Pembelajaran, (Jakarta: Kencana, 2017), h.138

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian terhadap hasil belajar peserta didik, maka peneliti dapat menyimpulkannya sebagai berikut:

a. Pada hasil belajar fikih yang penerapannya menggunakan video pembelajaran tercantum dalam tabel paired samples test diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Apabila sig (2-tailed) < 0,05 maka Ho ditolak, maka dari itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar pada pembelajaran fikih setelah diberi perlakuan menggunakan media video pembelajaran melalui *pre-test* dan posttest.

b. Dari hasil belajar fikih di dalam proses belajar mengajar, hal tersebut dapat diketahui pada tabel uji homogen melalui "Levene's Test For Equality of Variances" menunjukkan nilai F yaitu 1,382 dengan nilai signifikansi Sig sebesar 0,252 ≥ α = 0,05, hal tersebut bermakna variansi populasi kedua kelompok bersifat homogen atau sama. Pada pengujian hipotesis ketiga, apabila variansi data bersifat homogen, maka dilanjutkan dengan melakukan analisis melalui "Independent Sample Test" seperti pada tabel di atas. Dalam bagian "t-test for equality of means" menunjukkan harga t = 4,287 dengan nilai df sebesar 22 serta Sig (2-tailed) = 0,000 ≤ α 0,05 dengan kriteria Ho ditolak. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fikih menggunakan media video pembelajaran lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik pada proses belajar mengajar menggunakan media konvensional.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Saran

Seorang pendidik diharapkan memiliki keterampilan, krearivitas, serta inovasi dalam menyalurkan pesan, informasi dan pengetahuan kepada peserta didik. Suasana belajar yang menyenangkan dan menarik akan menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk menciptakan proses belajar mengajar berjalan dengan baik maka pendidik juga diharapkan dapat memanfaatkan berbagai jenis media yang terdapat pada lingkungan sekolah. Selanjutnya, penulis memberikan beberapa saran berdasarkan simpulan di atas, diantaranya:

1. Bagi sekolah MTs DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare, sekolah atau madrasah diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik belajar dengan nyaman. Penyediaan media dan alat pembelajaran yang memadai akan sangat membantu dalam menciptkan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan menggunakan berbagai jenis media dalam proses pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi bagi peserta didik untuk ikut serta aktif dalam mengkaji berbagai jenis pengetahuan baru melalui berbagai media yang disediakan oleh sekolah. Maka dari itu, pengadaan media di sekolah akan menjadi penunjang terciptanya pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Bagi pendidik yang memiliki keahlian dalam memanfaatkan media pada pembelajaran dengan tujuan menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang kondusif. Pendidik harus pandai menyesuaikan media yang digunakan dengan kondisi peserta didik agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik, serta peserta didik termotivasi untuk belajar terlibat aktif dalam pembelajaran dengan sungguh-sungguh.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Bagi peserta didik di MTs DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare diharapkan terlibat aktif dalam menerima ilmu pengetahuan baik itu di lingkungan formal, informal dan nonformal dengan memanfaatkan media. Berbagai macam media yang dapat digunakan dalam menunjang serta menambah pengetahuan diluar pembelajaran, seperti halnya dengan menonton media sosial yang di dalamnya terdapat berbagai video pembelajaran khususnya pada mata pelajaran fikih yang telah disediakan baik itu oleh individu, kelompok, instansi dan lainnya. Sehingga apabila mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran dapat diselesaikan baik itu secara mandiri atau bersama-sama.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Arifin, Zainal. *Penelitian Metode dan Paradigma Baru*. Cet I: Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Arikkunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Cet. XI; Jakarta; Aksara, 2009.

Arsyad, Azhar. *Media pembelajaran.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Ary, Donald dan Jacobs, Luch C. *Pengantar Penelitian dalam pendidikan* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet III; Jakarta: Prenada Media Grup, 2008.

Chaplin, R. *Kamus Popular Bahasa Indonesia*. Jakarta: Damai Pustaka, 2007.

Exline. *Planning and Producing Instruction Media*. New York, 2014

Fathurrohman. *Tekonolgi dan Media Pembelajaran*: Surabaya: Dakwah digital press, 2008.

Hamalik, Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013.

Haryoko, Sapto. *Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran , Vol. 5 No. 1*. Jurnal: Edukasi Elektro, 2009.

Kadir. *Statistika terapan, konsep contoh dan analisis data dengan program SPSS/lisrel dalam penelitian*. Cet. III Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2016.

Locatis, Craig N. and Francis D. Atkinson. *Media And Technology for Education and Training*. Ohio: Bell & Howell Company, 2014.

Muktar. *Desain Pembelajaran Agama Islam.* Jakarta : Misaka Galiza, 2003.

Muhaimin. *Nuansa Baru Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.

Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.

Munir. *Multimedia Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan.* Bandung: Alfabeta, 2015.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.

Pradilasari, Lia, Abdul Gani, and Ibnu Khaldun. *"Pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual pada materi koloid untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik SMA."* Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal Of Science Education 7.1, 2019.

Purwanto, Ngalim. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.*Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Putra Daulay, Haidar. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*. Cet I; Jakarta: Kencana, 2014.

Rahman Saleh, Abdul. *Pendidikan Agama dan Pengembangan Watak Bangsa*. Cet I; Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005.

Republik Indonesia. *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem PendidikanNasional.* Cet IV; Jakarta: Sinar Grafika, 2011.

Sahabuddin. *Mengajar dan Belajar Dua Aspek dari Suatu Proses yang Disebut Pendidikan*. Cet. III: Badan Penerbit UNM, 2007.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatid, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2015.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Streategi Penelitian Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.

Salim Haitami, Moh dan Syamsul Kurniawan. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Cet I; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Sani Abdullah, Ridwan. *Inovasi pembelajaran.* Cet IV; Jakarta: PT BumiAksara, 2016.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2010.

Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Cet IV; Jakarta: Kencana, 2016.

Supardi. *Sekoleh Efektif*: *Konsep Dasar dan Prakteknya.* Jakarta: Rajawali Press, 2013.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan PendekatanBaru.*Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2008.

Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet II; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Thoifah, I'anatut. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif.* Malang: Madani, 2015.

Tika, Moh. Pabundu. 2014. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Umar, Bukhari. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet III; Jakarta: Amzah.

UU RI No. 20, Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika, 2010.

William S. Harwood, Mauren M. McMahon. *Effects Integrated Video Media on Student Achivement and Attitudes in High School.* 2007

Wulandari, Fitri. *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio-Visual Peserta didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fikih Di Masa Pandemi Civid-19 Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 7 Surakarta*, 2020.

Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran.* Jakarta: Gaung Persada Press, 2008

Zainiyati, Salamah Husniyatus. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Cet I; Jakarta: Kencana, 2017.

Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.

Zubair, Muhammad Kamal, *et al.*, eds. *Pedoma Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 1 Instrumen Penelitian Sebelum Uji Validitas

	KEMENTERIAN AGAMA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** **FAKULTAS TARBIYAH** **Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91131** **Telp. (0421) 21307**
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN **PENULISAN SKRIPSI**

NAMA	:	NURLAILI
NIM	:	16.1100.072
PROGRAM STUDI	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS	:	TARBIYAH
JUDUL	:	EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN FIQIH DI MTs DDI LIL BANAT UJUNG LARE PAREPARE

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah nama dan kelas pada bagian identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan teliti.
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar

II. ISI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama :

Kelas :

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Sujud dua kali yang dilakukan karena seseorang kekurangan atau kelebihan jumlah rakat ataupun ragu-ragu jumlah rakaat dalam shalat dikerjakan, merupakan pengertian dari . . . .
   a. Sujud syukur
   b. Sujud sahwi
   c. Sujud tilawah
   d. Duduk diantara dua sujud
2. Zulaihah melaksanakan shalat isya di rumahnya. Pada rakaat kedua ia lupa tidak duduk tahiyyat awal. Sebelum salam ia teringat kemudian melakukan sujud dua kali. Sujud yang dilakukan Zulaiha disebut sujud ...
   a. Sahwi
   b. Shalat
   c. Syukur
   d. Tilawah
3. Lafadz yang khusus dibaca ketika sujud sahwi adalah ....
   a. يَسْهُو سُبْحَانَ مَنْ لاَ يَنَامُ وَلاَ
   b. سُبْحَانَ رَبّيَ العَظِيْمِ وَبِحَمْدِه
   c. سُبْحان الله وَالحَمدُرللهِ ولاَ الهَ اِلاَّ الله
   d. سُبْحانَكَ اللّهمَّ و بِحمْدِكَ اَسسْتَغْفِرُكَ
4. Melakukan sujud sahwi hukumnya . . . .
   a. Sunnah
   b. Wajib
   c. Haram
   d. Mubah
5. Apabila seorang imam shalat melebihkan jumlah rakaat dan sadar akan hal tersebut kemudian melakukan sujud sahwi maka hukun seorang makmum untuk mengikutinya adalah . . . .
   a. Sunnah
   b. Wajib

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Haram
d. Mubah

6. Sebab-sebab dilakukannya sujud sahwi yaitu . . . .
   a. Terhindar atau selamat dari bahaya
   b. Memindahkan rukun qauli yang bukan tempatnya
   c. Mendapatkan kabar bahagia
   d. Mendapatkan kabar buruk
7. Waktu pelaksanaan sujud sahwi dilakukan pada saat . . . .
   a. Setelah duduk di antara dua sujud dengan satu kali sujud
   b. Setelah rukuk rakaat terakhir dua kali sujud
   c. Setelah tahiyyat akhir sebelum salam dengan dua kali sujud
   d. Setelah salam dengan 1 kali sujud
8. Maryam sedang mengerjakan shalat duhur, tiba-tiba ia teringat bahwa bilangan rakaat yang dikerjakannya ternyata lebih. Dalam kondisi seperti itu Maryam sebaiknya melaksanakan sujud sahwi...
   a. sebelum salam
   b. setelah salam
   c. sebelum takbir
   d. setelah rukuk
9. Hikmah yang dapat diambil dari pelaksanaan sujud sahwi yaitu . . . .
   a. Membantu membuat badan menjadi sehat dan bugar
   b. Sebagai bentuk ungkapan kepasrahan hamba kepada Tuhannya
   c. Menumbuhkan kesadaran akan kelemahan kita sebagai hamba
   d. Mendapatkan ridho orang tua
10. Beberapa bulan yang lalu salah satu wilayah Indonesia terjadi banjir dan longsor. Banyak korban jiwa dalam musibah tersebut. Pak Wahyu, salah seorang saudara ibu Khadijah tinggal di wilayah tersebut. Dia mendapat kabar bahwa saudaranya selamat dari musibah tersebut. Ibu Khadijah pun kemudian melakukan sujud...

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a. Tilawah
b. Sahwi
c. Syukur
d. Shalat

11. Seorang pengusaha yang dikenal dermawan dan jujur di desa pak Mamad mendatangi rumah pak Mamad dan memberinya rezeki berupa biaya untuk beliau sekeluarga melaksanakan umrah bersama. Atas kabar tersebut pak Mamad kemudian melakukan sujud . . . .
    a. Tilawah
    b. Sahwi
    c. Syukur
    d. Shalat
12. Perhatikan pernyataan berikut!
    1) Suci dari hadas dan najis
    2) Menghadap kiblat
    3) Menutup aurat
    4) Masuk waktu
    5) Tamyiz

    Dari beberapa pernyataan tersebut, yang merupakan bagian dari syarat sujud syukur adalah . . . .

    a. (1), (2) dan (3)
    b. (1), (3) dan (5)
    c. (2), (3) dan (4)
    d. (3), (4) dan (5)
13. Perhatikan pernyataan berikut!
    1) Niat
    2) Takbiratul ihram
    3) Membaca al-fatihah
    4) salam

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5) duduk tahiyat

Dari beberapa pernyataan tersebut, yang merupakan bagian dari rukun sujud syukur adalah . . . .

a. (1), (2) dan (4)
b. (1), (3) dan (5)
c. (2), (3) dan (4)
d. (3), (4) dan (5)

14. Melakukan sujud syukur hukumnya . . . .
    a. Sunnah
    b. Wajib
    c. Haram
    d. Mubah
15. Hikmah yang dapat diambil dari melaksanakan sujud syukur yaitu . . . .
    a. Membantu membuat badan menjadi sehat dan bugar
    b. Sebagai bentuk ungkapan kepasrahan hamba kepada Tuhannya
    c. Menumbuhkan kesadaran akan kelemahan kita sebagai hamba
    d. Mendapatkan ridho orang tua
16. Melakukan sujud tilawah hukumnya...
    a. Wajib
    b. Haram
    c. Sunnah
    d. Mubah
17. Budi melaksanakan shalat berjamaah di musalla dekat rumahnya. Setelah membaca surat al-Fatihah, imam membaca surat al-Insyiqaq. Ketika bacaan imam sampai pada ayat 21, imam dan makmum melakukan sujud satu kali. Mereka kemudian bangun kembali dan melanjutkan bacaannya. Sebab mereka melaksanakan sujud tersebut adalah ….
    a. Mengetahui makna dan kandungan ayat yang dibaca
    b. Mendengar atau membaca ayat sajdah

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Ayat yang dibaca imam berisi kabar gembira
d. Ayat yang dibaca imam berisi azab yang pedih

18. Pada hari Selasa sebelum melaksanakan shalat dhuha para peserta didik MTs kelas VIII melaksanakan tadarrus Al-Qur‟an. Ketika selesai membaca surat Maryam ayat 58 mereka sujud. Sujud yang dilakukan oleh mereka adalah adalah sujud ...
    a. syukur
    b. shalat
    c. tilawah
    d. sahwi
19. Perhatikan pernyataan berikut!
    1) lupa mengerjakan tasyahud awal
    2) mendapatkan kabar baik
    3) membaca surat al-Alaq ayat 19
    4) terhindar dari mara bahaya
    5) mendengar bacaan ayat sajdah

    Dari pernyataan-pernyataan tersebut yang termasuk sebab untuk melaksanakan sujud tilawah adalah . . . .

    a. (1) dan (2)
    b. (2) dan (4)
    c. (2) dan (3)
    d. (3) dan (5)
20. Apabila dalam shalat berjamaah seorang imam membaca ayat sajdah kemudian melakukan sujud tilawah, maka sebagai makmum . . . . ikut sujud. Tetapi apabila imam tidak sujud, maka makmum pun tidak boleh sujud sendirian.
    a. Wajib
    b. Sunnah
    c. Makruh
    d. Haram

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 2 Tabulasi Data Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

RESPONDEN	PERTANYAAN																				
	1 (+)	2 (-)	3 (+)	4 (+)	5 (+)	6 (+)	7 (+)	8 (+)	9 (+)	10 (+)	11 (+)	12 (+)	13 (-)	14 (+)	15 (+)	16 (-)	17 (+)	18 (+)	19 (-)	20 (+)	Jumlah
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	17
3	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	12
4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	18
8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	17
9	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
10	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	14
11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
12	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	12
13	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	13

PAREPARE
STATE ISLAMIC INSTITUTE OF PAREPARE
LIBRARY

14	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16
15	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15
16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18
17	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	13
18	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12
19	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	12
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	16
21	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13
22	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15
23	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	11
24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18
25	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	12
26	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	14
27	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	11
28	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	12
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	18
30	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12

PAREPARE
STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

N	27	23	13	23	24	22	24	22	22	22	25	23	18	22	25	25	21	20	26	24	451
Validitas																					
Mp	15.41	14.91	16.46	15.70	15.54	15.68	15.71	15.86	15.50	15.95	15.56	15.61	15.00	15.68	15.48	14.88	15.71	15.75	15.27	15.54	
Mt	15.03	15.03	15.03	15.03	15.03	15.03	15.03	15.03	15.03	15.03	15.03	15.03	15.03	15.03	15.03	15.03	15.03	15.03	15.03	15.03	
St	2.80	2.80	2.80	2.80	2.80	2.80	2.80	2.80	2.80	2.80	2.80	2.80	2.80	2.80	2.80	2.80	2.80	2.80	2.80	2.80	
P	0.90	0.77	0.43	0.77	0.80	0.73	0.80	0.73	0.73	0.73	0.83	0.77	0.60	0.73	0.83	0.83	0.70	0.67	0.87	0.80	
Q	0.10	0.23	0.57	0.23	0.20	0.27	0.20	0.27	0.27	0.27	0.17	0.23	0.40	0.27	0.17	0.17	0.30	0.33	0.13	0.20	
r_{hitung}	0.401	-0.078	0.446	0.429	0.363	0.384	0.483	0.492	0.277	0.546	0.421	0.373	-0.015	0.384	0.357	-0.123	0.372	0.362	0.215	0.363	
t_{hitung}	2.32	-0.41	2.64	2.51	2.06	2.20	2.92	2.99	1.52	3.45	2.46	2.13	-0.08	2.20	2.02	-0.65	2.12	2.06	1.16	2.06	
r_{tabel}	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	
Reliabilitas																					
K	20																				
k-1	19																				
P	0.90	0.77	0.43	0.77	0.80	0.73	0.80	0.73	0.73	0.73	0.83	0.77	0.60	0.73	0.83	0.83	0.70	0.67	0.87	0.80	
Q	0.10	0.23	0.57	0.23	0.20	0.27	0.20	0.27	0.27	0.27	0.17	0.23	0.40	0.27	0.17	0.17	0.30	0.33	0.13	0.20	
Pq	0.09	0.18	0.25	0.18	0.16	0.20	0.16	0.20	0.20	0.20	0.14	0.18	0.24	0.20	0.14	0.14	0.21	0.22	0.12	0.16	

PAREPARE
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
LIBRARY OF STATE ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Jumlah pq	3.5344
Variansi skor total	7.8264
KR 20	**0.6**

PARTNERSHIP OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 3 Instrumen Penelitian Setelah Uji Validitas

	KEMENTERIAN AGAMA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** **FAKULTAS TARBIYAH** **Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91131** **Telp. (0421) 21307**
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN **PENULISAN SKRIPSI**

NAMA	:	NURLAILI
NIM	:	16.1100.072
PROGRAM STUDI	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS	:	TARBIYAH
JUDUL	:	EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN FIQIH DI MTs DDI LIL BANAT UJUNG LARE PAREPARE

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah nama dan kelas pada bagian identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan teliti.
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar

II. ISI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama :

Kelas :

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Sujud dua kali yang dilakukan karena seseorang kekurangan atau kelebihan jumlah rakat ataupun ragu-ragu jumlah rakaat dalam shalat dikerjakan, merupakan pengertian dari . . . .
    a. Sujud syukur
    b. Sujud sahwi
    c. Sujud tilawah
    d. Duduk diantara dua sujud

2. Lafadz yang khusus dibaca ketika sujud sahwi adalah ....
    a. يَسْهُو سُبْحَانَ مَنْ لاَ يَنَامُ وَلاَ
    b. سُبْحَانَ رَبّيَ العَظِيْمِ وَبِحَمْدِه
    c. سُبْحان الله وَالحَمدُ لله ولاَ الهَ اِلاَّ الله
    d. سُبْحانَكَ اللّهمَّ و بِحمْدِكَ اَسسْتَغْفِرُكَ

3. Melakukan sujud sahwi hukumnya . . . .
    a. Sunnah
    b. Wajib
    c. Haram
    d. Mubah

4. Apabila seorang imam shalat melebihkan jumlah rakaat dan sadar akan hal tersebut kemudian melakukan sujud sahwi maka hukun seorang makmum untuk mengikutinya adalah . . . .
    a. Sunnah
    b. Wajib
    c. Haram
    d. Mubah

5. Sebab-sebab dilakukannya sujud sahwi yaitu . . . .
    a. Terhindar atau selamat dari bahaya
    b. Memindahkan rukun qauli yang bukan tempatnya
    c. Mendapatkan kabar bahagia
    d. Mendapatkan kabar buruk

6. Waktu pelaksanaan sujud sahwi dilakukan pada saat . . . .

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a. Setelah duduk di antara dua sujud dengan satu kali sujud
b. Setelah rukuk rakaat terakhir dua kali sujud
c. Setelah tahiyyat akhir sebelum salam dengan dua kali sujud
d. Setelah salam dengan 1 kali sujud

7. Maryam sedang mengerjakan shalat duhur, tiba-tiba ia teringat bahwa bilangan rakaat yang dikerjakannya ternyata lebih. Dalam kondisi seperti itu Maryam sebaiknya melaksanakan sujud sahwi...
    a. sebelum salam
    b. setelah salam
    c. sebelum takbir
    d. setelah rukuk
8. Hikmah yang dapat diambil dari pelaksanaan sujud sahwi yaitu . . . .
    a. Membantu membuat badan menjadi sehat dan bugar
    b. Sebagai bentuk ungkapan kepasrahan hamba kepada Tuhannya
    c. Menumbuhkan kesadaran akan kelemahan kita sebagai hamba
    d. Mendapatkan ridho orang tua
9. Beberapa bulan yang lalu salah satu wilayah Indonesia terjadi banjir dan longsor. Banyak korban jiwa dalam musibah tersebut. Pak Wahyu, salah seorang saudara ibu Khadijah tinggal di wilayah tersebut. Dia mendapat kabar bahwa saudaranya selamat dari musibah tersebut. Ibu Khadijah pun kemudian melakukan sujud...
    a. Tilawah
    b. Sahwi
    c. Syukur
    d. Shalat
10. Seorang pengusaha yang dikenal dermawan dan jujur di desa pak Mamad mendatangi rumah pak Mamad dan memberinya rezeki berupa biaya untuk beliau sekeluarga melaksanakan umrah bersama. Atas kabar tersebut pak Mamad kemudian melakukan sujud . . . .
    a. Tilawah
    b. Sahwi
    c. Syukur

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

d. Shalat

11. Perhatikan pernyataan berikut!
    1) Suci dari hadas dan najis
    2) Menghadap kiblat
    3) Menutup aurat
    4) Masuk waktu
    5) Tamyiz

    Dari beberapa pernyataan tersebut, yang merupakan bagian dari syarat sujud syukur adalah . . . .

    a. (1), (2) dan (3)
    b. (1), (3) dan (5)
    c. (2), (3) dan (4)
    d. (3), (4) dan (5)
12. Melakukan sujud syukur hukumnya . . . .
    a. Sunnah
    b. Wajib
    c. Haram
    d. Mubah
13. Hikmah yang dapat diambil dari melaksanakan sujud syukur yaitu . . . .
    a. Membantu membuat badan menjadi sehat dan bugar
    b. Sebagai bentuk ungkapan kepasrahan hamba kepada Tuhannya
    c. Menumbuhkan kesadaran akan kelemahan kita sebagai hamba
    d. Mendapatkan ridho orang tua
14. Budi melaksanakan shalat berjamaah di musalla dekat rumahnya. Setelah membaca surat al-Fatihah, imam membaca surat al-Insyiqaq. Ketika bacaan imam sampai pada ayat 21, imam dan makmum melakukan sujud satu kali. Mereka kemudian bangun kembali dan melanjutkan bacaannya. Sebab mereka melaksanakan sujud tersebut adalah ….
    a. Mengetahui makna dan kandungan ayat yang dibaca
    b. Mendengar atau membaca ayat sajdah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Ayat yang dibaca imam berisi kabar gembira
d. Ayat yang dibaca imam berisi azab yang pedih

15. Pada hari Selasa sebelum melaksanakan shalat dhuha para peserta didik MTs kelas VIII melaksanakan tadarrus Al-Qur‟an. Ketika selesai membaca surat Maryam ayat 58 mereka sujud. Sujud yang dilakukan oleh mereka adalah adalah sujud ...
    a. syukur
    b. shalat
    c. tilawah
    d. sahwi
16. Apabila dalam shalat berjamaah seorang imam membaca ayat sajdah kemudian melakukan sujud tilawah, maka sebagai makmum . . . . ikut sujud. Tetapi apabila imam tidak sujud, maka makmum pun tidak boleh sujud sendirian.
    a. Wajib
    b. Sunnah
    c. Makruh
    d. Haram

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 4 Tabulasi Data Hasil Pre Test dan Post Test Kelas Kontrol

No	NAMA	Skor Pre Test Kelas Kontrol VIII A																Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	Arifah Nur Zahrah Mh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	13	81
2	Ashila Cahya Kamila	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12	75
3	Athika Khaerunnisa Hamka	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	12	75
4	Azqa Mutia Azzahra	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	8	50
5	Dahlia Sulaiman	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	9	56
6	Dian Aulia	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	13	81
7	Nur Fajryanti Ramadhani	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	81
8	Nur Shafiqa	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	10	63
9	Nurul Atizza	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	11	69
10	Salsabila Putri Anjani	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	9	56
11	Tiara Husnul Khatimah	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	75
12	Zaskia Dwi Adinda Oktaviana Septiawan	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12	75

PAREPARE
PAREPARE
LIBRARY OF STATE ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

NO	NAMA	Skor Post Test Kelas Kontrol VIII A																Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	Arifah Nur Zahrah Mh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	14	88
2	Ashila Cahya Kamila	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	75
3	Athika Khaerunnisa Hamka	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	12	75
4	Azqa Mutia Azzahra	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	10	63
5	Dahlia Sulaiman	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	11	69
6	Dian Aulia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	14	88
7	Nur Fajryanti Ramadhani	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	81
8	Nur Shafiqa	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	10	63
9	Nurul Atizza	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	11	69
10	Salsabila Putri Anjani	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	11	69
11	Tiara Husnul Khatimah	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	88
12	Zaskia Dwi Adinda Oktaviana Septiawan	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	11	69

PAREPARE
STATE ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 5 Tabulasi Data Hasil Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen

NO	NAMA	Skor Pre Test Kelas Eksperimen VIII B																Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	Afiqah Ghassani Munandar	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	88
2	Andi Muthia Shadiq	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	10	63
3	Anna Althafunnisa	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	14	88
4	Annisa Bahra Zalsabina	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0		10	63
5	Aqilah Zahirah Samad	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	13	81
6	Arifa Hasanah	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0		1	1	9	56
7	Atikah Apriatna	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13	81
8	Madina Umkhairah Saharuddin	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	11	69
9	Nur Nayla Al-Maq Vira	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12	75
10	Putri Pratiwi	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	11	69
11	Zalfa Zahirah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	14	88
12	Zalikhah Nur Aqilah	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	81

PAREPARE
STATE ISLAMIC INSTITUTE OF PAREPARE
LIBRARY

NO	NAMA	Skor Post Test Kelas Eksperimen VIII B																Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	Afiqah Ghassani Munandar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	94
2	Andi Muthia Shadiq	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	14	88
3	Anna Althafunnisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100
4	Annisa Bahra Zalsabina	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	81
5	Aqilah Zahirah Samad	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	94
6	Arifa Hasanah	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	12	75
7	Atikah Apriatna	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	88
8	Madina Umkhairah Saharuddin	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	94
9	Nur Nayla Al-Maq Vira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	14	88
10	Putri Pratiwi	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	81
11	Zalfa Zahirah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	94
12	Zalikhah Nur Aqilah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	88

PAREPARE
STATE ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 7 Daftar Hadir Peserta Didik Kelas VIII A (Kelas Kontrol) dan VIII B (Kelas Eksperimen)

No.	Nama Siswa VIII A	Tanggal Pertemuan		
		28 Juli 2022	1 Agustus 2022	8 Agustus 2022
1	Arifah Nur Zahrah Mh	✓	✓	✓
2	Ashila Cahya Kamila	✓	✓	✓
3	Athika Khaerunnisa Hamka	✓	✓	✓
4	Azqa Mutia Azzahra	✓	✓	✓
5	Dahlia	✓	✓	✓
6	Dian Aulia	✓	✓	✓
7	Nur Fajryanti Ramadhani	✓	✓	✓
8	Nur Shafiqa	✓	✓	✓
9	Nurul Atizza	✓	✓	✓
10	Salsabila Putri Anjani	✓	✓	✓
11	Tiara Husnul Khatimah	✓	✓	✓
12	Zaskia Dwi Adinda Oktaviana Septiawan	✓	✓	✓

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No.	Nama Siswa VIII B	Tanggal Pertemuan		
		28 Juli 2022	5 Agustus 2022	12 Agustus 2022
1	Afiqah Ghassani Munandar	✓	✓	✓
2	Andi Muthia Shadiq	✓	✓	✓
3	Anna Althafunnisa	✓	✓	✓
4	Annisa Bahra Zalsabina	✓	✓	✓
5	Aqilah Zahirah Samad	✓	✓	✓
6	Arifa Hasanah	✓	✓	✓
7	Atikah Apriatna	✓	✓	✓
8	Madina Umkhairah Saharuddin	✓	✓	✓
9	Mutmainnah	a	a	A
10	Nur Aisyah Awwaliyah	p	p	P
11	Nur Nayla Al-Maq Vira	✓	✓	✓
12	Nurul Hasana Adriani	P	p	p
13	Putri Pratiwi	✓	✓	✓
14	Siska Ramadhani	p	p	P
15	Zalfa Zahirah	✓	✓	✓
16	Zalikhah Nur Aqilah	✓	✓	✓

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 8 Rencana Perlaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Madrasah : MTs DDI Lil Banat Parepare

Mata Pelajaran : Fikih

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Materi Pokok : Sujud sahwi,syukur dan sujud tilawah

Alokasi Waktu : 10 x 40menit (3 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, senibudaya terkait fenomena atau kejadian yang tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain menurut sudut pandang/teori yang kuat.

B. Kompetensi Dasar

1.1 Menghayati hikmah sujud sahwi, syukur dan sujud tilaawah

2.1 Membiasakan sujud tilaawah dalam kehidupan sehari-hari

3.1 Menerapkan tata cara sujud sahwi, syukur dan sujud tilawah

4.1 Mempraktikkan tata cara sujud sahwi, syukur dan sujud tilaawah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.1.1 Menerimaakan kelemahan kita sebagai makhluk yang sering salah, khilaf dan lupa

1.1.2 Menunjukkan sikap syukur setiap mendapatkan nikmat Allah

1.1.3 Menunjukkan sikap tunduk dan patuh kepada Allah

2.1.1 Menunjukkan jujur, santun dalam beraktifitas

2.1.2 Menunjukkan sikap tawadhu' dan hormat kepada sesama manusia

3.1.1 Memahami pengertian sujud sahwi, syukur dan sujud tilaawah

3.1.2 Mengidentifikasi sebab -sebab sujud sahwi, syukur dan sujud tilaawah

3.1.3 Menyimpulkan hasil identifikasi persamaan dan perbedaan antara sujud sahwi, syukur dan sujud tilaawah

4.1.1 Menyimpulkan persamaan dan perbedaan antara sahwi, syukur dan syukur

4.2.1 Mempraktikkan tata cara sujud sahwi, syukur dan syukur dengan benar

D. Materi Pembelajaran

- Sahwi secara bahasa, arti kata sahwi berasal dari kata " س ها ي سْ ه ْ و س ْ ه وا" yang berarti lupa atau lalai. Jadi sujud adalah sujud dua kali yang dilakukan karena seseorang meninggalkan Sunahab`adh, kekurangan atau kelebihan jumlah rakaat, ataupun karena ragu-ragu jumlah rakaat dalam salat yang dikerjakan.
- Hukum sujud sahwi adalah Sunah sehingga salat yang kamu lakukan tidak batal mana kala meninggalkannya. Namun bila imam melakukan sujud sahwi, maka kita wajib mengikuti imam melakukan sujud sahwi. Ada beberapa hadis yang menjadi dasar disunahkannya sujud sahwi
- sebab sujud sahwi? Nah, berikut ini ada beberapa sebab di Sunahkannya sujud sahwi, antara lain: Pertama, meninggalkan Sunah ab'adh, yaitu amalan Sunah yang apabila tertinggal, maka di Sunahkan sujud sahwi. Sedangkan jika yang tertinggal Sunah haiat, maka tidak perlu sujud sahwi. Kedua, ragu-ragu dalam hal meninggalkan Sunah ab'adh. Ketiga, mengerjakan sesuatu yang membatalkan jika dikerjakan dengan sengaja dan tidak membatalkan jikalupa, seperti menambah rukun salat. Jika sesorang menambah amalan salat karena lupa, misalnya ia ruku'

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dua kali, atau berdiri di waktu ia harus duduk, atau salat lima rakaat pada zuhur misalnya, maka di Sunahkan sujud sahwi. Keempat, memindahkan rukun qauli (ucapan) kepada yang bukan tempatnya, misalnya membaca Fatihah ketika ruku'. Kelima, jika seseorang ragu jumlah rakaat, apakah baru tiga rakaat atau sudah empat rakaat, maka yang ditetapkan adalah yang lebih sedikit, lalu menambah satu rakaat lagi, dan sujud sahwi sebelum salam.

- Syukur secara bahasa artinya adalah terima kasih, dan menurut istilah sujud syukur adalah sujud yang dilakukan sebagai tanda terima kasih seorang hamba kepada Allah swt. Dalil disyariatkannya sujud ialah QS. Ibrahim : 7 dan QS. Al-Baqarah :152
- Hukum bersyukur kepada Allah swt adalah wajib. Sebab apapun yang diberikan Allah Swt. Kepada kita itulah yang terbaik buat kita. Kita wajib ridha dengan takdir Allah, meskipun takdir tersebut tidak kita sukai. Sementara itu hukum bersyukur dengan cara melakukan sujud syukur adalah sunnah.
- Sebab-sebab sujud syukur: mendapat nikmat dari Allah, berita gembira, atau terhindar dari bahaya. Sedangkan rukun sujud syukur: niat, takbiratul ihram, sujud, duduk sesudah sujud, dan salam
- Tilawah berarti bacaan. Sedangkan menurut istilah sujud tilawah ialah sujud yang dikerjakan pada saat membaca atau mendengar ayat-ayat "sajdah" dalam AI-Qur'an. Dan hukum sujud tilawah adalah sunnah, Namun apabila dalam shalat jama'ah makmum wajib mengikuti imam.
- Syarat sujud tilawah adalah sebagai berikut: Suci dari hadats dan najis, menutu paurat, menghadap kiblat, setelah mendengar atau membaca ayat sajdah. Sedangkan rukun sujud tilawah sama dengan rukun sujud syukur,
- Seseorang melakukan sujud tilawah karena ia membaca ayat-ayat sajdah atau mendengar bacaan ayat-ayat sajdah. Di dalam Al-Qur'an terdapat 15 ayat yang berkenaan dengan ayat-ayat sajdah, yaitu sebagai berikut: Al A'rafayat 206. ArRa'dayat 15, AnNahlayat 50, Maryam ayat 58, Al Isra' ayat 109, Al Hajj ayat 18, Al Hajj ayat 77, Al Furqan ayat 60, An Namlayat 26, As Sajdah ayat 15, Shad ayat 24, An Najmayat 62, Fushilatayat 38, Al Insyiqaqayat 21, Al 'Alaqayat 19,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

- Hikmah disyariatkannya sujud syukur dan tilawah: menjadikan manusia selaluingat kepada Allah swt., terhindar dari sifat sombong, akan menambah nikmat Allah, dan mendapatkan tempat khusus di dalam surga
- Persamaan sujud syukur dan sujud tilawah adalah:
  - Baik sujud tilawah maupun sujud syukur hanya dilakukan sekali sujud saja.
  - Sujud tilawah dan sujud syukur boleh dilakukan pada waktu-waktu dilarang shalat
  - Hukum sujud tilawah dan sujud syukur adalah sunnah
  - Pada sujud tilawah dan sujud syukurtidakdisyaratkanberwudhuterlebihdahulu, selama badan, tempat dan pakaianbersih
- Sedangkanperbedaannyaadalahsebagaiberikut:
  - Sujud tilawahdapatdikerjakan di saatshalatmaupun di luarshalat, sedangkan sujud syukurhanyabolehdikerjakan di luarshalat dan tidakbolehmelakukan sujud syukur di saatshalat.
  - Sujud tilawah dikerjakan karena mendengar atau membaca ayat-ayat sajadah, sedangkan sujud syukur dikerjakan karena mendapat nikmatdari Allah swt. Atau karena terhindar dari bahaya yang mengancam dirinya

E. Media, Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

- **Media** :
  - *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
  - Lembar penilaian
  - Perpustakaan sekolah

- **Alat/Bahan**:
  - Penggaris, spidol, papan tulis
  - Laptop, LCD
  - Power point
- **Sumber Belajar**:
  - BukuPedoman Guru Mapel Fikih MTs, Kemenag RI
  - Buku Pegangan Siswa Mapel Fikih MTs, Kemenag RI

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

- Al-Qur'an dan Terjamahanya
- Buku penunjang lainnya yang relevan
- Lingkungan sekitar yang mendukung

F. Langkah-langkahPembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	**Orientasi** ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. **Apersepsi** • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, pada kelas VII • Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. **Motivasi** • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materi tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan	10 menit

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: ➢ Pengertian, dalil,sujud sahwi dan sujud syukur ➢ Hukum sujud sahwi, bersyukur dan sujud syukur. ➢ Sebab-sebab sujud sahwi dan sujud syukur • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. **Pemberian Acuan** • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	
Inti	❖ **Menyimak** ➢ Peserta didik diminta mengamati gambar, foto, video yang diberikan yang berhubungan dengan - Pengertian Dan Dalil sujud sahwi dan sujud syukur - Hukum sujud sahwi, bersyukur dan sujud syukur - Sebab-Sebab sujud sahwi dan sujud syukur ➢ Peserta didik diminta untuk mengamati gambar berikut ini, yang terdapat pada buku siswa	50 menit

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	 ➢ Peserta didik menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : - Pengertian dan dalilsujud sahwi dan sujud syukur - Hukum sujud sahwi, bersyukur dan sujud syukur - Sebab-Sebabsujud sahwi dan sujud syukur	
	❖ **Menanya** ➢ Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai - Pengertian dan dalil sujud sahwi dan sujud syukur - Hukum sujud sahwi, bersyukur dan sujud syukur - Sebab-Sebab sujud sahwi dan sujud syukur ➢ Kemudian Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuranbesar). Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat.	
	❖ **Mengumpulkan informasi** ➢ Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyan yang telah di identifikasi ➢ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang - Pengertian dan dalilsujud sahwi dan sujud syukur - Hukumsujud sahwi, bersyukur dan sujud syukur	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	- Sebab-Sebabsujud sahwi dan sujud syukur ➢ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang Hadits Rasullullah saw : بَكْرَةَ اَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ اِذَا أَتَاهُ اَمْرٌ يَسَرَّهُ اَوْ بُشِّرَبِهِ شُكْرًالِلّٰهِ تَعَالَى (رواه ابو داود وابن ماجه والترمذي وحسنه) Artinya: *"Dari Abu Bakrah, sesungguhnya Rasulullah saw. apabila sesuatu yang menyenangkan atau diberi khabar gembira segera sujud sebagai tanda syukur kepada Allah swt."* (H.R. Abu Da Majah, dan at-Turmudzi yang menganggapnya sebagai hadits hasan Dalam hadits lain dijelaskan sebagai berikut: حْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: " إِنِّي لَقِيتُ هِ السَّلَامُ فَبَشَّرَنِي وَقَالَ: إِنَّ رَبَّكَ، يَقُولُ: مَنْ صَلَّى عَلَيْكَ صَلَّيْتُ عَلَيْهِ، لَيْكَ سَلَّمْتُ عَلَيْهِ، فَسَجَدْتُ لِلَّهِ شُكْرًا Artinya: " Dari 'Abdurrahmaan bin 'Auf: Bahwasannya shallallaahu 'alaihi wa sallam pernah bersabda: "*Aku bertemu den 'alaihis-salaam, lalu ia memberikan kabar gembira kepadak berkata : 'Sesungguhnya Rabbmu telah berfirman : Barangs mengucapkan shalawat kepadamu, maka aku akan mengucapkan kepadanya. Barangsiapa yang mengucapkan salam kepadamu, akan mengucapkan salam kepadanya'. (Mendengar hal itu), bersujud kepada Allah bersyukur kepada-Nya*". (H.R. Baihaqi dan ❖ **Mengasosiasi** ➢ Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatandengancara : ➢ Berdiskusi tentang data : - Pengertian dan dalil sujud sahwi dan sujud syukur - Hukum sujud sahwi, bersyukur dan sujud syukur - Sebab-sebab sujud sahwi dan sujud syukur yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	➢ Mengolahinformasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ➢ Pesertadidikmengerjakanbeberapasoalmengenai - Pengertian dan dalil sujud sahwi dan sujud syukur - Hukum sujud sahwi, bersyukur dan sujud syukur - Sebab-sebab sujud sahwi dan sujud syukur	
	❖ **Mengkomunikasikan** ➢ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ➢ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : - Pengertian dan dalil sujud sahwi dan sujud syukur - Hukum sujud sahwi, bersyukur dan sujud syukur - Sebab- sebab sujud sahwi dan sujud syukur ➢ Mengemukakanpendapatataspresentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ➢ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan pesertadidik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ➢ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang - Pengertian dan dalil sujud sahwi dan sujud syukur - Hukum sujud sahwi, bersyukur dan sujud syukur - Sebab- sebab sujud sahwi dan sujud syukur	
Penutup	**Kegiatan Penutup** Peserta didik : • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. Guru : • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik • Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	20 menit

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	**Orientasi**	10 menit

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. **Apersepsi** • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, ➢ Pengertian Dan Dalil Sujud Syukur ➢ Hukum Bersyukur dan Sujud Syukur ➢ Sebab-Sebab Sujud Syukur • Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. **Motivasi** • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materitema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: ➢ Rukun sujud sahwi& sujud syukur ➢ Manfaat sujud sahwi& sujud syukur ➢ Praktek sujud sahwi& sujud syukur	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. **Pemberian Acuan** • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	
Inti	❖ **Menyimak** ➢ Peserta didik diminta mengamati gambar , foto, video yang berhubungan dengan - Rukun sujud sahwi& sujud syukur - Manfaat sujud sahwi & sujud syukur - Praktek sujud sahwi & sujud syukur ➢ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : - Rukun sujud sahwi & sujud syukur - Manfaat sujudsahwi & sujud syukur - Praktek sujud sahwi & sujud syukur	50 menit
	❖ **Menanya** ➢ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : - Rukun sujud sahwi & sujud syukur - Manfaat sujudsahwi & sujud syukur - Praktek sujud sahwi & sujud syukur ➢ Pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.	
	❖ **Mengumpulkan informasi** ➢ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang - Rukun sujud sahwi & sujud syukur - Manfaat sujud sahwi & sujud syukur - Praktek sujud sahwi & sujud syukur ➢ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi dan menyimak kembali video yang diberikan tentang - Rukun sujud sahwi & sujud syukur - Manfaat sujud sahwi & sujud syukur - Praktek sujud sahwi & sujud syukur ➢ Peserta didik diminta membaca dan memahami (QS. An-Naml: 19) yang terdapat pada bukusiswa ➢ Peserta didik diminta menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terdapat pada buku siswa	
	❖ :**Mengasosiasi**	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	➢ Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan tentang: - Rukun sujud sahwi & sujud syukur - Manfaat sujud sahwi & sujud syukur - Praktek sujud sahwi & sujud syukur yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. ➢ Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai - Rukun sujud sahwi& sujud syukur - Manfaat sujud sahwi& sujud syukur - Praktek sujud sahwi& sujud syukur ➢ Kemudian Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar). Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat. ➢ Mengolahinformasi yang sudah dikumpul kan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ➢ Peserta didik menjawab beberapa soal mengenai - Rukun sujud sahwi & sujud syukur - Manfaat sujud sahwi & sujud syukur - Praktek sujud sahwi & sujud syukur	
	❖ **Mengkomunikasikan** ➢ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikapjujur, teliti,	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ➢ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : - Rukun sujud sahwi & sujud syukur - Manfaat sujud sahwi & sujud syukur - Praktek sujud sahwi & sujud syukur ➢ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ➢ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ➢ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang - Rukun sujud sahwi & sujud syukur - Manfaat sujud sahwi& sujud syukur - Praktek sujud sahwi& sujud syukur ➢ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ➢ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.	
Penutup	Peserta didik : • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah.	20 menit

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	• Mengagendakan projek yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. Guru : • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik • Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	

Pertemuan ke-3

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	**Orientasi** ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. **Apersepsi** • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya,	10 menit

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	➢ Rukunsujud sahwi& sujud syukur ➢ Manfaatsujudsahwi& sujud syukur ➢ Praktek sujud sahwi& sujud syukur • Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. **Motivasi** • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materitema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: ➢ Pengertian dan dalil Sujud Tilawah ➢ Syarat dan Rukun Sujud Tilawah • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. **Pemberian Acuan** • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	
Inti	❖ **Menyimak** ➢ Peserta didik diminta mengamati gambar, foto video yang berhubungan dengan - Pengertian dan dalil Sujud Tilawah ➢ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : - Pengertian dan dalil Sujud Tilawah - Syarat dan Rukun Sujud Tilawah - Tata cara Sujud Tilawah - Sebab-Sebab Sujud Tilawah	50 menit
	❖ **Menanya** ➢ Peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan hadits yang disajikan dan yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang - Pengertian dan dalil Sujud Tilawah - Syarat dan Rukun Sujud Tilawah	
	❖ **Mengumpulkan informasi** ➢ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang - Pengertian dan dalil Sujud Tilawah - Syarat dan Rukun Sujud Tilawah	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	➢ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi dan menyimak kembali video yang diberikan tentang - Pengertian dan dalil Sujud Tilawah - Syarat dan Rukun Sujud Tilawah ➢ Peserta didik diminta menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terdapat pada buku siswa ➢ Peserta didik dimina berdikusi dalam kelompok mengenai - Pengertian dan dalil Sujud Tilawah - Syarat dan Rukun Sujud Tilawah	
	❖ **Mengasosiasi** ➢ Peserta didik secara berkelompok menyimpulkan informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ➢ Peserta didik menuliskanjawabandari soal mengenai - Pengertian dan dalil Sujud Tilawah - Syarat dan Rukun Sujud Tilawah ➢ Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : ➢ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan,	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir dalam membuktikan : - Pengertian dan dalil Sujud Tilawah - Syarat dan Rukun Sujud Tilawah antara lain dengan :Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.	
	❖ **Mengkomunikasikan** ➢ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ➢ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : - Pengertian dan dalil Sujud Tilawah - Syarat dan Rukun Sujud Tilawah ➢ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ➢ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ➢ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang - Pengertian dan dalil Sujud Tilawah - Syarat dan Rukun Sujud Tilawah	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	➢ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ➢ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ➢ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaansiswaterhadapmateripelajaran	
Penutup	Peserta didik : • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. Guru : • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik • Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	20 menit

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

G. Penilaian

Pengetahuan

- Tes Tertulis Uraian atau Pilihan Ganda, Melakukan tesuntuk mengetahui pemahaman siswa tentang Sujud syukur dan sujud tilawah,
- Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan.
- Penugasan, Membuat kesimpulan tentang Sujud syukur dan sujud tilawah

Parepare, 20 Juli 2022

Guru Mata Pelajaran

Sitti Amirah, S. Ag., M.A

NIP: 197810052006042021

NIP :

197810052006042021

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Madrasah : MTs DDI Lil Banat Parepare

Mata Pelajaran : Fikih

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Materi Pokok : Sujud sahwi,syukur dan sujud tilawah

Alokasi Waktu : 10 x 40menit (3 Pertemuan)

E. Kompetensi Inti

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam yang dianutnya.
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya.
7. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, senibudaya terkait fenomena atau kejadian yang tampak mata.
8. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain menurut sudut pandang/teori yang kuat.

F. Kompetensi Dasar

4.2 Menghayati hikmah sujud sahwi, syukur dan sujud tilaawah

5.1 Membiasakan sujud tilaawah dalam kehidupan sehari-hari

6.1 Menerapkan tata cara sujud sahwi, syukur dan sujud tilawah

7.1 Mempraktikkan tata cara sujud sahwi, syukur dan sujud tilaawah

G. Indikator Pencapaian Kompetensi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1.2.1 Menerimaakan kelemahan kita sebagai makhluk yang sering salah, khilaf dan lupa

2.2.2 Menunjukkan sikap syukur setiap mendapatkan nikmat Allah

2.2.3 Menunjukkan sikap tunduk dan patuh kepada Allah

2.1.1 Menunjukkan jujur, santun dalam beraktifitas

2.1.2 Menunjukkan sikap tawadhu' dan hormat kepada sesama manusia

4.2.2 Memahami pengertian sujud sahwi, syukur dan sujud tilaawah

4.2.3 Mengidentifikasi sebab -sebab sujud sahwi, syukur dan sujud tilaawah

4.2.4 Menyimpulkan hasil identifikasi persamaan dan perbedaan antara sujud sahwi, syukur dan sujud tilaawah

5.1.1 Menyimpulkan persamaan dan perbedaan antara sahwi, syukur dan syukur

5.2.1 Mempraktikkan tata cara sujud sahwi, syukur dan syukur dengan benar

H. MateriPembelajaran

- Sahwi secara bahasa, arti kata sahwi berasal dari kata " س ها ي سْ ه ْ و س ْ ه وا" yang berarti lupa atau lalai. Jadi sujud adalah sujud dua kali yang dilakukan karena seseorang meninggalkan Sunahab`adh, kekurangan atau kelebihan jumlah rakaat, ataupun karena ragu-ragu jumlah rakaat dalam salat yang dikerjakan.
- Hukum sujud sahwi adalah Sunah sehingga salat yang kamu lakukan tidak batal mana kala meninggalkannya. Namun bila imam melakukan sujud sahwi, maka kita wajib mengikuti imam melakukan sujud sahwi. Ada beberapa hadis yang menjadi dasar disunahkannya sujud sahwi
- sebab sujud sahwi? Nah, berikut ini ada beberapa sebab di Sunahkannya sujud sahwi, antara lain: Pertama, meninggalkan Sunah ab'adh, yaitu amalan Sunah yang apabila tertinggal, maka di Sunahkan sujud sahwi. Sedangkan jika yang tertinggal Sunah haiat, maka tidak perlu sujud sahwi. Kedua, ragu-ragu dalam hal meninggalkan Sunah ab'adh. Ketiga, mengerjakan sesuatu yang membatalkan jika dikerjakan dengan sengaja dan tidak membatalkan jikalupa, seperti menambah rukun salat. Jika sesorang menambah amalan salat karena lupa, misalnya ia ruku' dua kali, atau berdiri di waktu ia harus duduk, atau salat lima rakaat pada zuhur misalnya, maka di Sunahkan sujud sahwi. Keempat, memindahkan rukun qauli

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

(ucapan) kepada yang bukan tempatnya, misalnya membaca Fatihah ketika ruku'. Kelima, jika seseorang ragu jumlah rakaat, apakah baru tiga rakaat atau sudah empat rakaat, maka yang ditetapkan adalah yang lebih sedikit, lalu menambah satu rakaat lagi, dan sujud sahwi sebelum salam.

- Syukur secara bahasa artinya adalah terima kasih, dan menurut istilah sujud syukur adalah sujud yang dilakukan sebagai tanda terima kasih seorang hamba kepada Allah swt. Dalil disyariatkannya sujud ialah QS. Ibrahim : 7 dan QS. Al-Baqarah :152
- Hukum bersyukur kepada Allah swt adalah wajib. Sebab apapun yang diberikan Allah Swt. Kepada kita itulah yang terbaik buat kita. Kita wajib ridha dengan takdir Allah, meskipun takdir tersebut tidak kita sukai. Sementara itu hukum bersyukur dengan cara melakukan sujud syukur adalah sunnah.
- Sebab-sebab sujud syukur: mendapat nikmat dari Allah, berita gembira, atau terhindar dari bahaya. Sedangkan rukun sujud syukur: niat, takbiratul ihram, sujud, duduk sesudah sujud, dan salam
- Tilawah berarti bacaan. Sedangkan menurut istilah sujud tilawah ialah sujud yang dikerjakan pada saat membaca atau mendengar ayat-ayat "sajdah" dalam AI-Qur'an. Dan hukum sujud tilawah adalah sunnah, Namun apabila dalam shalat jama'ah makmum wajib mengikuti imam.
- Syarat sujud tilawah adalah sebagai berikut: Suci dari hadats dan najis, menutu paurat, menghadap kiblat, setelah mendengar atau membaca ayat sajdah. Sedangkan rukun sujud tilawah sama dengan rukun sujud syukur,
- Seseorang melakukan sujud tilawah karena ia membaca ayat-ayat sajdah atau mendengar bacaan ayat-ayat sajdah. Di dalam Al-Qur'an terdapat 15 ayat yang berkenaan dengan ayat-ayat sajdah, yaitu sebagai berikut: Al A'rafayat 206. ArRa'dayat 15, AnNahlayat 50, Maryam ayat 58, Al Isra' ayat 109, Al Hajj ayat 18, Al Hajj ayat 77, Al Furqan ayat 60, An Namlayat 26, As Sajdah ayat 15, Shad ayat 24, An Najmayat 62, Fushilatayat 38, Al Insyiqaqayat 21, Al 'Alaqayat 19,
- Hikmah disyariatkannya sujud syukur dan tilawah: menjadikan manusia selaluingat kepada Allah swt., terhindar dari sifat sombong, akan menambah nikmat Allah, dan mendapatkan tempat khusus di dalam surga
- Persamaan sujud syukur dan sujud tilawah adalah:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

- Baik sujud tilawah maupun sujud syukur hanya dilakukan sekali sujud saja.
- Sujud tilawah dan sujud syukur boleh dilakukan pada waktu-waktu dilarang shalat
- Hukum sujud tilawah dan sujud syukur adalah sunnah
- Pada sujud tilawah dan sujud syukurtidakdisyaratkanberwudhuterlebihdahulu, selama badan, tempat dan pakaianbersih

❖ Sedangkanperbedaannyaadalahsebagaiberikut:

- Sujud tilawahdapatdikerjakan di saatshalatmaupun di luarshalat, sedangkan sujud syukurhanyabolehdikerjakan di luarshalat dan tidakbolehmelakukan sujud syukur di saatshalat.
- Sujud tilawah dikerjakan karena mendengar atau membaca ayat-ayat sajadah, sedangkan sujud syukur dikerjakan karena mendapat nikmatdari Allah swt. Atau karena terhindar dari bahaya yang mengancam dirinya

H. Media, Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

❖ **Media** :

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Perpustakaan sekolah

❖ **Alat/Bahan**:

- Penggaris, spidol, papan tulis

❖ **SumberBelajar**:

- BukuPedoman Guru Mapel Fikih MTs, Kemenag RI
- Buku Pegangan Siswa Mapel Fikih MTs, Kemenag RI
- Al-Qur'an dan Terjamahanya
- Buku penunjang lainnya yang relevan
- Lingkungan sekitar yang mendukung

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

I. Langkah-langkahPembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	**Orientasi** ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. **Apersepsi** • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, pada kelas VII • Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. **Motivasi** • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materi tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: ➢ Pengertian, dalil,sujud sahwi dan sujud syukur ➢ Hukum sujud sahwi, bersyukur dan sujud syukur. ➢ Sebab-sebab sujud sahwi dan sujud syukur	10 menit

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. **Pemberian Acuan** • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	
Inti	❖ **Menyimak** ➢ Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang berhubungandengan - Pengertian Dan Dalil sujud sahwi dan sujud syukur - Hukum sujud sahwi, bersyukur dan sujud syukur - Sebab-Sebab sujud sahwi dan sujud syukur ➢ Peserta didik diminta untuk mengamati gambar berikut ini, yang terdapat pada buku siswa 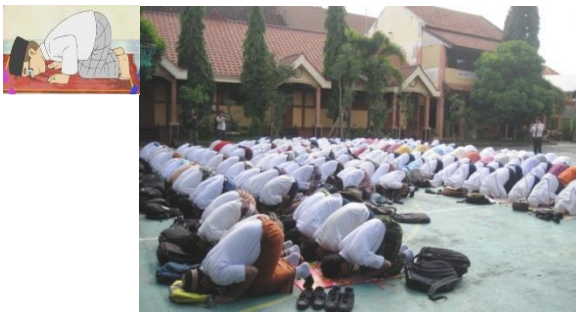	50 menit

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	➢ Peserta didik menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : - Pengertian dan dalilsujud sahwi dan sujud syukur - Hukum sujud sahwi, bersyukur dan sujud syukur - Sebab-Sebabsujud sahwi dan sujud syukur	
	❖ **Menanya** ➢ Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai - Pengertian dan dalil sujud sahwi dan sujud syukur - Hukum sujud sahwi, bersyukur dan sujud syukur - Sebab-Sebab sujud sahwi dan sujud syukur ➢ Kemudian Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuranbesar). Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat.	
	❖ **Mengumpulkaninformasi** ➢ Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyan yang telahdi identifikasi ➢ Pesertadidikdimintamengumpulkan data yang diperolehdariberbagaisumbertentang - Pengertiandan dalilsujud sahwi dan sujud syukur - Hukumsujud sahwi, bersyukur dan sujud syukur - Sebab-Sebabsujud sahwi dan sujud syukur ➢ Pesertadidikdimintamengeksplorpengetahuannyadeng anmembacabukureferensitentang - Pengertiandan dalilsujud sahwi dan sujud syukur - Hukumsujud sahwi, bersyukur dan sujud syukur - Sebab-Sebabsujud sahwi dan sujud syukur	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	شكرًاللهِ تعَالى (رواه ابو داود وابن ماجه والترمذي وحسنه) Artinya: *"Dari Abu Bakrah, sesungguhnya Rasulullah saw. apabila sesuatu yang menyenangkan atau diberi khabar gembira segera sujud sebagai tanda syukur kepada Allah swt."* (H.R. Abu Da Majah, dan at-Turmudzi yang menganggapnya sebagai hadits hasan Dalam hadits lain dijelaskan sebagai berikut: حْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: " إِنِّي لَقِيتُ هِ السَّلامُ فَبَشَّرَنِي وَقَالَ: إِنَّ رَبَّكَ، يَقُولُ: مَنْ صَلَّى عَلَيْكَ صَلَّيْتُ عَلَيْهِ، لَيْكَ سَلَّمْتُ عَلَيْهِ، فَسَجَدْتُ لِلَّهِ شُكْرًا Artinya: " Dari 'Abdurrahmaan bin 'Auf: Bahwasannya shallallaahu 'alaihi wa sallam pernah bersabda: *"Aku bertemu den 'alaihis-salaam, lalu ia memberikan kabar gembira kepadak berkata : 'Sesungguhnya Rabbmu telah berfirman : Barangs mengucapkan shalawat kepadamu, maka aku akan mengucapkan kepadanya. Barangsiapa yang mengucapkan salam kepadamu, akan mengucapkan salam kepadanya'. (Mendengar hal itu), bersujud kepada Allah bersyukur kepada-Nya"*. (H.R. Baihaqi dan	
	❖ **Mengasosiasi** ➢ Pesertadidikdalamkelompoknyaberdiskusimengolah data hasilpengamatandengancara : ➢ Berdiskusitentangdata : - Pengertian dan dalil sujud sahwi dan sujud syukur - Hukum sujud sahwi, bersyukur dan sujud syukur - Sebab-sebab sujud sahwi dan sujud syukur yang sudahdikumpulkan / terangkumdalamkegiatansebelumnya. ➢ Mengolahinformasi yang sudahdikumpulkandarihasilkegiatan/pertemuansebelumnyamau pun hasildarikegiatanmengamati dan kegiatanmengumpulkaninformasi yang	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	sedangberlangsungdenganbantuanpertanyaan-pertanyaan pada lembarkerja. ➢ Pesertadidikmengerjakanbeberapasoalmengenai - Pengertian dan dalil sujud sahwi dan sujud syukur - Hukum sujud sahwi, bersyukur dan sujud syukur - Sebab-sebab sujud sahwi dan sujud syukur	
	❖ **Mengkomunikasikan** ➢ Menyampaikanhasildiskusiberupakesimpulanberdasarkanhasilanalisissecaralisan, tertulis, atau media lainnyauntukmengembangkansikapjujur, teliti, toleransi, kemampuanberpikirsistematis, mengungkapkanpendapatdengansopan ➢ Mempresentasikanhasildiskusikelompoksecaraklasikaltentang : - Pengertian dan dalil sujud sahwi dan sujud syukur - Hukum sujud sahwi, bersyukur dan sujud syukur - Sebab- sebab sujud sahwi dan sujud syukur ➢ Mengemukakanpendapatataspresentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ➢ Bertanyaataspresentasi yang dilakukan dan pesertadidik lain diberikesempatanuntukmenjawabnya. ➢ Menyimpulkantentang point-point penting yang munculdalamkegiatanpembelajaran yang barudilakukanberupa : Laporanhasilpengamatansecaratertulistentang - Pengertian dan dalil sujud sahwi dan sujud syukur	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	- Hukum sujud sahwi, bersyukur dan sujud syukur - Sebab- sebab sujud sahwi dan sujud syukur	
Penutup	**Kegiatan Penutup** Peserta didik : • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. Guru : • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik • Menutuppembelajarandengando'a dan salam	20 menit

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	**Orientasi** ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran	10 menit

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. **Apersepsi** • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, ➢ Pengertian Dan Dalil Sujud Syukur ➢ Hukum Bersyukur dan Sujud Syukur ➢ Sebab-Sebab Sujud Syukur • Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. **Motivasi** • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materitema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: ➢ Rukun sujud sahwi& sujud syukur ➢ Manfaat sujud sahwi& sujud syukur ➢ Praktek sujud sahwi& sujud syukur • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan.	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	Pemberian Acuan • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	
Inti	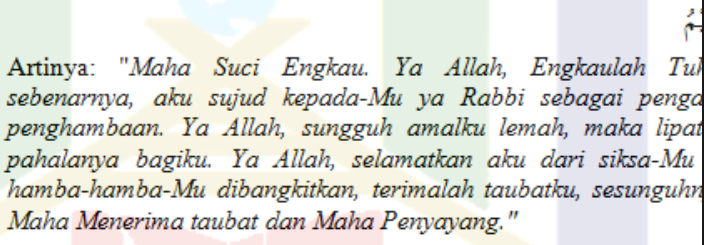 Artinya: *"Maha Suci Engkau. Ya Allah, Engkaulah Tu sebenarnya, aku sujud kepada-Mu ya Rabbi sebagai penga penghambaan. Ya Allah, sungguh amalku lemah, maka lipat pahalanya bagiku. Ya Allah, selamatkan aku dari siksa-Mu hamba-hamba-Mu dibangkitkan, terimalah taubatku, sesungguh Maha Menerima taubat dan Maha Penyayang."* - Manfaat sujud sahwi & sujud syukur - Praktek sujud sahwi & sujud syukur ➢ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : - Rukun sujud sahwi & sujud syukur - Manfaat sujudsahwi & sujud syukur - Praktek sujud sahwi & sujud syukur	50 menit
	❖ **Menanya** ➢ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : - Rukun sujud sahwi & sujud syukur	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	- Manfaat sujudsahwi & sujud syukur - Praktek sujud sahwi & sujud syukur ➢ Pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.	
	❖ **Mengumpulkan informasi** ➢ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang - Rukun sujud sahwi & sujud syukur - Manfaat sujud sahwi & sujud syukur - Praktek sujud sahwi & sujud syukur ➢ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang - Rukun sujud sahwi & sujud syukur - Manfaat sujud sahwi & sujud syukur - Praktek sujud sahwi & sujud syukur ➢ Peserta didik diminta membaca dan memahami (QS. An-Naml: 19) yang terdapat pada bukusiswa ➢ Peserta didik diminta menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terdapat pada buku siswa	
	❖ :**Mengasosiasi** ➢ Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan tentang: - Rukun sujud sahwi & sujud syukur - Manfaat sujud sahwi & sujud syukur	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	- Praktek sujud sahwi & sujud syukur yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. ➢ Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai - Rukun sujud sahwi& sujud syukur - Manfaat sujud sahwi& sujud syukur - Praktek sujud sahwi& sujud syukur ➢ Kemudian Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar). Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat. ➢ Mengolahinformasi yang sudah dikumpul kan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ➢ Peserta didik menjawab beberapa soal mengenai - Rukun sujud sahwi & sujud syukur - Manfaat sujud sahwi & sujud syukur - Praktek sujud sahwi & sujud syukur	
	❖ **Mengkomunikasikan** ➢ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikapjujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ➢ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang :	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	- Rukun sujud sahwi & sujud syukur - Manfaat sujud sahwi & sujud syukur - Praktek sujud sahwi & sujud syukur ➢ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ➢ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ➢ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang - Rukun sujud sahwi & sujud syukur - Manfaat sujud sahwi& sujud syukur - Praktek sujud sahwi& sujud syukur ➢ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ➢ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.	
Penutup	Peserta didik : • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.	20 menit

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	Guru : • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik • Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	

Pertemuan ke-3

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	**Orientasi** ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. **Apersepsi** • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, ➢ Rukunsujud sahwi& sujud syukur ➢ Manfaatsujudsahwi& sujud syukur ➢ Praktek sujud sahwi& sujud syukur	10 menit

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	• Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. **Motivasi** • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materitema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: ➢ Pengertian dan dalil Sujud Tilawah ➢ Syarat dan Rukun Sujud Tilawah • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. **Pemberian Acuan** • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	
	❖ **Menyimak**	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Inti	كَانَ جَبْهَتِهِ "*Nabi shallalahu 'alaihi wa sallam pernah membaca Al Qur'an dalamnya terdapat ayat sajadah. Kemudian ketika itu beliau bersu pun ikut bersujud bersamanya sampai-sampai di antara ka mendapati tempat karena posisi dahinya.*" (HR. Bukhari dan Muslim ➢ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : - Pengertian dan dalil Sujud Tilawah - Syarat dan Rukun Sujud Tilawah - Tata cara Sujud Tilawah - Sebab-Sebab Sujud Tilawah	50 menit
	❖ **Menanya** ➢ Peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan hadits yang disajikan dan yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang - Pengertian dan dalil Sujud Tilawah - Syarat dan Rukun Sujud Tilawah	
	❖ **Mengumpulkan informasi** ➢ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang - Pengertian dan dalil Sujud Tilawah - Syarat dan Rukun Sujud Tilawah ➢ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang - Pengertian dan dalil Sujud Tilawah - Syarat dan Rukun Sujud Tilawah	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	➢ Peserta didik diminta menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terdapat pada buku siswa ➢ Peserta didik dimina berdikusi dalam kelompok mengenai - Pengertian dan dalil Sujud Tilawah - Syarat dan Rukun Sujud Tilawah	
	❖ **Mengasosiasi** ➢ Peserta didik secara berkelompok menyimpulkan informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ➢ Peserta didik menuliskanjawabandari soal mengenai - Pengertian dan dalil Sujud Tilawah - Syarat dan Rukun Sujud Tilawah ➢ Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : ➢ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir dalam membuktikan : - Pengertian dan dalil Sujud Tilawah - Syarat dan Rukun Sujud Tilawah	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	antara lain dengan :Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.	
	❖ **Mengkomunikasikan** ➢ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ➢ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : - Pengertian dan dalil Sujud Tilawah - Syarat dan Rukun Sujud Tilawah ➢ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ➢ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ➢ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang - Pengertian dan dalil Sujud Tilawah - Syarat dan Rukun Sujud Tilawah ➢ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ➢ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	➢ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaansiswaterhadapmateripelajaran	
Penutup	Peserta didik : • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. Guru : • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik • Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	20 menit

J. Penilaian

Pengetahuan

- Tes Tertulis Uraian atau Pilihan Ganda, Melakukan tesuntuk mengetahui pemahaman siswa tentang Sujud syukur dan sujud tilawah,
- Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan.
- Penugasan, Membuat kesimpulan tentang Sujud syukur dan sujud tilawah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Parepare, 20 Juli 2022

Guru Mata Pelajaran

Sitti Amirah, S. Ag., M.A

NIP: 197810052006042021

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 10 Hasil Kerja Angket Peserta Didik

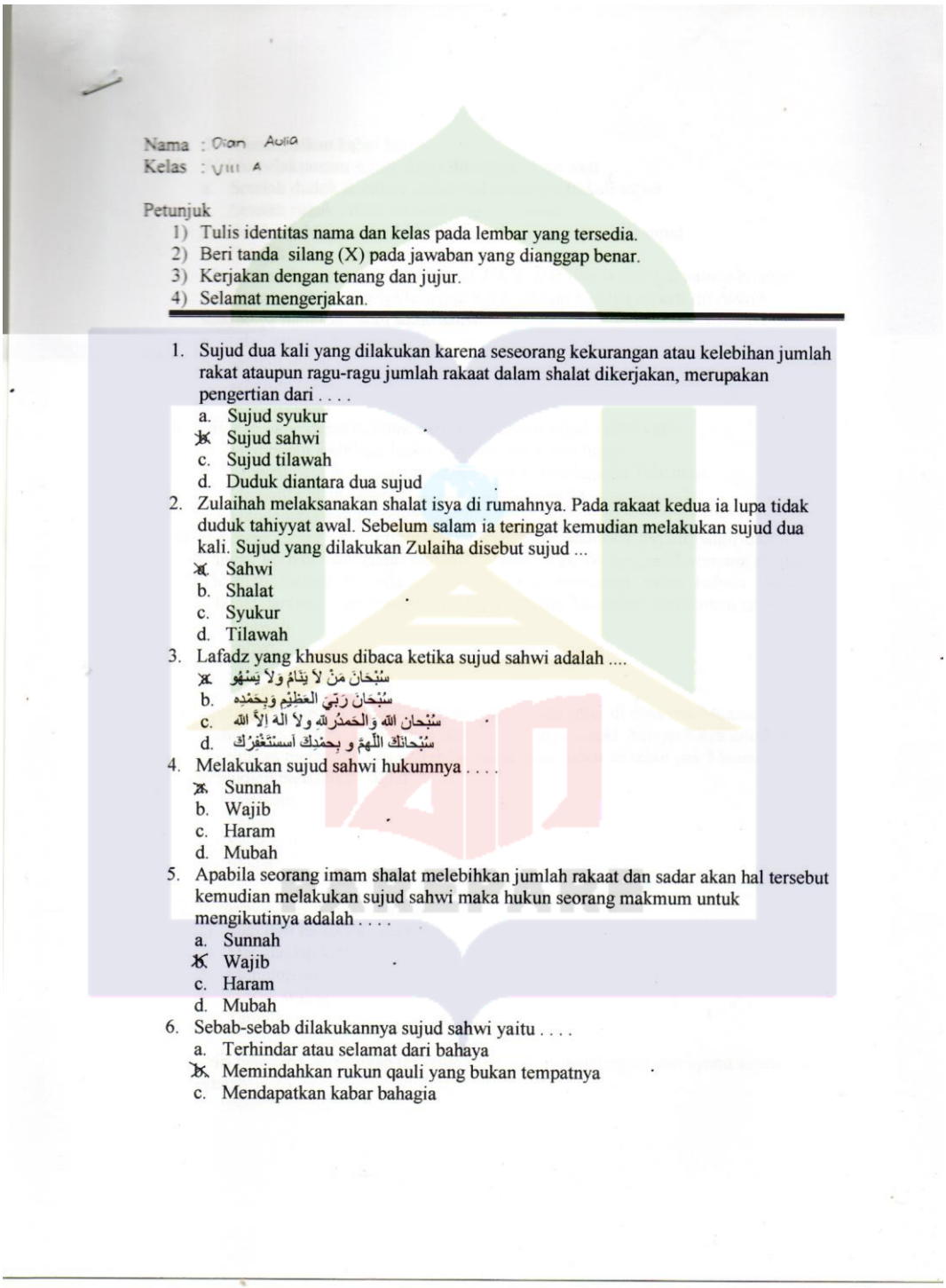

Nama : Dian Aulia
Kelas : VIII A

Petunjuk
1) Tulis identitas nama dan kelas pada lembar yang tersedia.
2) Beri tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar.
3) Kerjakan dengan tenang dan jujur.
4) Selamat mengerjakan.

1. Sujud dua kali yang dilakukan karena seseorang kekurangan atau kelebihan jumlah rakat ataupun ragu-ragu jumlah rakaat dalam shalat dikerjakan, merupakan pengertian dari . . . .
   a. Sujud syukur
   b. Sujud sahwi
   c. Sujud tilawah
   d. Duduk diantara dua sujud
2. Zulaihah melaksanakan shalat isya di rumahnya. Pada rakaat kedua ia lupa tidak duduk tahiyyat awal. Sebelum salam ia teringat kemudian melakukan sujud dua kali. Sujud yang dilakukan Zulaiha disebut sujud ...
   a. Sahwi
   b. Shalat
   c. Syukur
   d. Tilawah
3. Lafadz yang khusus dibaca ketika sujud sahwi adalah ....
   a. سُبْحَانَ مَنْ لاَ يَنَامُ وَلاَ يَسْهُو
   b. سُبْحَانَ رَبِّيَ العَظِيْمِ وَبِحَمْدِه
   c. سُبْحَانَ اللهِ وَالحَمْدُللهِ وَلاَ اِلَهَ اِلاَّ اللهُ
   d. سُبْحَانَكَ اللّهمَّ و بِحَمْدِكَ أَستَغْفِرُكَ
4. Melakukan sujud sahwi hukumnya . . . .
   a. Sunnah
   b. Wajib
   c. Haram
   d. Mubah
5. Apabila seorang imam shalat melebihkan jumlah rakaat dan sadar akan hal tersebut kemudian melakukan sujud sahwi maka hukun seorang makmum untuk mengikutinya adalah . . . .
   a. Sunnah
   b. Wajib
   c. Haram
   d. Mubah
6. Sebab-sebab dilakukannya sujud sahwi yaitu . . . .
   a. Terhindar atau selamat dari bahaya
   b. Memindahkan rukun qauli yang bukan tempatnya
   c. Mendapatkan kabar bahagia

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

d. Mendapatkan kabar buruk

7. Waktu pelaksanaan sujud sahwi dilakukan pada saat . . . .
   a. Setelah duduk di antara dua sujud dengan satu kali sujud
   b. Setelah rukuk rakaat terakhir dua kali sujud
   c. Setelah tahiyyat akhir sebelum salam dengan dua kali sujud
   d. Setelah salam dengan 1 kali sujud
8. Maryam sedang mengerjakan shalat duhur, tiba-tiba ia teringat bahwa bilangan rakaat yang dikerjakannya ternyata lebih. Dalam kondisi seperti itu Aisyah sebaiknya melaksanakan sujud sahwi...
   a. sebelum salam
   b. setelah salam
   c. sebelum takbir
   d. setelah rukuk
9. Hikmah yang dapat diambil dari pelaksanaan sujud sahwi yaitu . . . .
   a. Membantu membuat badan menjadi sehat dan bugar
   b. Sebagai bentuk ungkapan kepasrahan hamba kepada Tuhannya
   c. Menumbuhkan kesadaran akan kelemahan kita sebagai hamba
   d. Mendapatkan ridho orang tua
10. Beberapa bulan yang lalu salah satu wilayah Indonesia terjadi banjir dan longsor. Banyak korban jiwa dalam musibah tersebut. Pak Wahyu, salah seorang saudara ibu Khadijah tinggal di wilayah tersebut. Dia mendapat kabar bahwa saudaranya selamat dari musibah tersebut. Ibu Khadijah pun kemudian melakukan sujud...
    a. Tilawah
    b. Sahwi
    c. Syukur
    d. Shalat
11. Seorang pengusaha yang dikenal dermawan dan jujur di desa pak Mamad mendatangi rumah pak Mamad dan memberinya rezeki berupa biaya untuk beliau sekeluarga melaksanakan umrah bersama. Atas kabar tersebut pak Mamad kemudian melakukan sujud . . . .
    a. Tilawah
    b. Sahwi
    c. Syukur
    d. Shalat

12. Perhatikan pernyataan berikut!
    1) Suci dari hadas dan najis
    2) Menghadap kiblat
    3) Menutup aurat
    4) Masuk waktu
    5) Tamyiz

    Dari beberapa pernyataan tersebut, yang merupakan bagian dari syarat sujud syukur adalah . . . .

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a. (1), (2) dan (3)
b. (1), (3) dan (5)
c. (2), (3) dan (4)
d. (3), (4) dan (5)

13. Perhatikan pernyataan berikut!
    1) Niat
    2) Takbiratul ihram
    3) Membaca al-fatihah
    4) salam
    5) duduk tahiyat

    Dari beberapa pernyataan tersebut, yang merupakan bagian dari rukun sujud syukur adalah . . . .

    a. (1), (2) dan (4)
    b. (1), (3) dan (5)
    c. (2), (3) dan (4)
    d. (3), (4) dan (5)

14. Melakukan sujud syukur hukumnya . . . .
    a. Sunnah
    b. Wajib
    c. Haram
    d. Mubah

15. Hikmah yang dapat diambil dari melaksanakan sujud syukur yaitu . . . .
    a. Membantu membuat badan menjadi sehat dan bugar
    b. Sebagai bentuk ungkapan kepasrahan hamba kepada Tuhannya
    c. Menumbuhkan kesadaran akan kelemahan kita sebagai hamba
    d. Mendapatkan ridho orang tua

16. Melakukan sujud tilawah hukumnya...
    a. Wajib
    b. Haram
    c. Sunnah
    d. Mubah

17. Budi melaksanakan shalat berjamaah di musalla dekat rumahnya. Setelah membaca surat al-Fatihah, imam membaca surat al-Insyiqaq. Ketika bacaan imam sampai pada ayat 21, imam dan makmum melakukan sujud satu kali. Mereka kemudian bangun kembali dan melanjutkan bacaannya. Sebab mereka melaksanakan sujud tersebut adalah ....
    a. Mengetahui makna dan kandungan ayat yang dibaca
    b. Mendengar atau membaca ayat sajdah
    c. Ayat yang dibaca imam berisi kabar gembira
    d. Ayat yang dibaca imam berisi azab yang pedih

18. Pada hari Selasa sebelum melaksanakan shalat dhuha para peserta didik MTs kelas VIII melaksanakan tadarrus Al-Qur"an. Ketika selesai membaca surat Maryam ayat 58 mereka sujud. Sujud yang dilakukan oleh mereka adalah adalah sujud ...

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a. syukur
b. shalat
c. tilawah
d. sahwi

19. Perhatikan pernyataan berikut!
    1) lupa mengerjakan tasyahud awal
    2) mendapatkan kabar baik
    3) membaca surat al-Alaq ayat 19
    4) terhindar dari mara bahaya
    5) mendengar bacaan ayat sajdah

    Dari pernyataan-pernyataan tersebut yang termasuk sebab untuk melaksanakan sujud tilawah adalah . . . .

    a. (1) dan (2)
    b. (2) dan (4)
    c. (2) dan (3)
    d. (3) dan (5)

20. Apabila dalam shalat berjamaah seorang imam membaca ayat sajdah kemudian melakukan sujud tilawah, maka sebagai makmum . . . . ikut sujud. Tetapi apabila imam tidak sujud, maka makmum pun tidak boleh sujud sendirian.

    a. Wajib
    b. Sunnah
    c. Makruh
    d. Haram

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 11 Dokumentasi Profil Sekolah MTs DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare

IDENTITAS SEKOLAH	
Nama Sekolah	Mts Ddi Lil Banat Ujung Lare Parepare
Nsm	12127372007
Npsn	4032326
Type Sekolah	C
Alamat Sekolah	Jl. Abu Bakar Lambogo No. 53 Parepare
Telepon/Hp	0421-26873
Status Sekolah	Swasta
Luas Lahan	10.476 M
Status Kepemilikan	Milik Sendiri
Peringkat Akreditasi	B
Nama Kepala Sekolah	Hamsinah, S.Pd
Nip/Kartu Pengawas	-
Pangkat/Golongan	-
Pendidikan Terakhir	S1
Jurusan	Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi Workshop Dan Pelatihan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 12 Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2381/In.39.5.1/PP.00.9/07/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
H a l : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-
Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: Nurlaili
Tempat/Tgl. Lahir	: Pinrang, 15 November 1999
NIM	: 16.1100.072
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester	: XII (Dua Belas)
Alamat	: Jl. Sakinah, Kel. Bumi Harapan, Kec. Bacukiki Barat, Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Fiqih Di MTs DDI Lil Banat Ujung Lare".** Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai bulan Agustus Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 07 Juli 2022
Wakil Dekan I,

Baharuddin

Tembusan :
1 Rektor IAIN Parepare
2 Dekan Fakultas Tarbiyah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 13 Surat Rekomendasi Penelitian

SRN IP0000497

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 497/IP/DPM-PTSP/7/2022

Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA
NAMA : **NURLAILI**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
ALAMAT : **JL. SAKINAH PAREPARE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN FIQIH DI MTs DDI LIL BANAT UJUNG LARE**

LOKASI PENELITIAN : **KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **12 Juli 2022 s.d 12 Agustus 2022**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **13 Juli 2022**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE

Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pangkat : Pembina (IV/a)
NIP : 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
  Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Meneliti

معهد دارالدعوة والارشاد
MADRASAH TSANAWIYAH DDI LIL-BANAT
PAREPARE
Status Disamakan SK kanwil Dep. Agama Propinsi Sulawesi Selatan No. 66 Tahun 1997
Alamat : Jln. Abu Bakar Lambogo No.53 ☎ 0421-26873 Kota parepare

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No : MTs.21.23.03 /DDI /16/VIII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah DDI Lil-Banat Parepare menerangkan bahwa :

Nama	**: NURLAILI**
Tempat/Tgl Lahir	**: Parepare , 28 Oktober 1998**
NIM	**: 16.1100.072**
Jenis Kelamin	**: Perempuan**
Jurusan	**: Tarbiyah**
Prodi	**: Pendidikan Agama Islam**
Perguruan Tinggi	**: Institute Agama Islam (IAIN) Parepare**
Alamat	**: Jl. Sakinah**

Telah mengadakan penelitian pada Madrasah Tsanawiyah DDI Lil-Banat Parepare, dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN FIQIH DI MTs DDI LIL BANAT UJUNG LARE"**

Demikian surat keterangan ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

من الله المستعان و عليه التكلان

Parepare, 17 Muharram 1444 H
15 Agustus 2022 M

Kepala Madrasah

Hamsinah, S.Ag.,S.Pd.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian

observasi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Proses Pembelajaran Kelas Kontrol

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS

Nama Penulis Nurlaili, lahir di Parepare pada tanggal 28 Oktober 1998, merupakan anak ketiga dari lima bersaudara, memiliki 1 saudara laki-laki dan 3 saudara perempuan. Penulis lahir dari pasangan suami istri bernama Bapak Kaharuddin dan Ibu Suhanna. Penulis memulai jenjang pendidikan di SD Negeri 56 Parepare selama 6 tahun lamanya mulai tahun 2004 sampai tahun 2010. Kemudian melanjut jenjang pendidikan di SMP Negeri 1 Parepare selama 3 tahun lamanya mulai tahun 2011 sampai tahun 2013. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan di SMA Negeri 1 Parepare selama 3 tahun lamanya mulai tahun 2013 sampai tahun 2016. Setelah menamatkan jenjang pendidikan di tingkat sekolah menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan perkuliahan strata 1 program studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Selama berkuliah penulis aktif dalam sebuah organisasi bahasa yang bernama Lintasan Imajinasi Bahasa Mahasiswa (LIBAM) pada tahun 2017. Penulis menyelesaikan masa studinya pada tahun 2023 dengan judul skripsi "Efektifitas Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Fikih di MTs DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare".

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE